

**PENGARUH MINAT BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PRAMBANAN
KLATEN TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh:
Muhammad Asri Saputra
13803249006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH MINAT BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PRAMBANAN
KLATEN TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Oleh

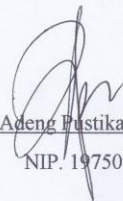
MUHAMMAD ASRI SAPUTRA

13803249006

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 5 Juli 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si

NIP. 197508252009122001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

PENGARUH MINAT BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN TAHUN AJARAN 2016/2017

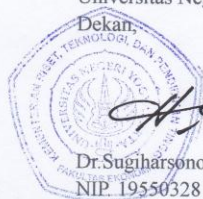
Oleh:
MUHAMMAD ASRI SAPUTRA
13803249006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Juli 2017 dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		24 Juli 2017
Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si.	Sekretaris Penguji		25 Juli 2017
Dra. Sumarsih, M.Pd.	Penguji Utama		24 Juli 2017

Yogyakarta, 27 Juli 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan.



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Asri Saputra
NIM : 13803249006
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 5 Juli 2017
Penulis



Muhammad Asri Saputra
NIM. 13803249006

MOTTO

“...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri....”
(QS. Ar-Ra’d: 11)

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.”
(QS. Al-Baqarah: 185)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan
(QS. Al-Insyirah: 6)

Rasulullah saw. bersabda, “Akan dikabulkan doa seseorang di antara kamu sekalian selama dia tidak terburu-buru berkata: ‘Aku sudah berdoa, tetapi do’aku tidak atau belum dikabulkan.’”
(Shahih Muslim No.4916)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah *subhanallahu wa ta’ala*, Tulisan sederhana ini penulis persembahkan kepada kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Azhar dan Ibu Susilawati yang senantiasa mendo’akan, menyemangati, dan mendampingi sehingga sampai kepada penyelesaian tulisan sederhana ini.

BINGKISAN

Penulis juga sampaikan tulisan sederhana ini sebagai bingkisan kepada:

1. Saudara dan saudariku (Dewi Puspita sari, Muhammad Louis Figo, Alyona Zaviola, dan Vania Larisa) yang senantiasa menjadi motivasiku.
2. Ustadz, guru, dan sahabat-sahabat terbaikku Ustadz Ikhsan Mulyono, Ustadz Affandi, Ustadz Muh. Agung Bramantya, Ustadz Ridwan Hamidi, Pak Heri, Akh Pandu, Said, Redo, Ukh Ganti Romanti, dan sahabat-sahabatku di IKMGS (Ikatan Keluarga Mahasiswa Guru Sumsel), PMAN (Pondok Mahasiswa Al-Madinah Nusantara), Takmir Masjid Al-Hidayah Purwosari, Pendidikan Akuntansi B 2013, UKMF Kristal, Tutorial PAI UNY, dan KKN 92D Corongan yang telah menyemangati, memfasilitasi, dan mendampingi serta mengajarkan arti sebuah kehidupan dan perjuangan.

**PENGARUH MINAT BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PRAMBANAN
KLATEN TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
Muhammad Asri Saputra
13803249006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, 2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, 3) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, 4) Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post-facto*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 92 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data Prestasi Belajar Akuntansi, angket digunakan untuk memperoleh data variabel Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya. Uji coba instrumen dilakukan pada 30 responden. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis terdiri dari regresi sederhana, regresi berganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian: 1) Terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x1y} = 0,216$; $r^2_{x1y} = 0,047$; $t_{hitung} (2,100) > t_{tabel} (1,987)$, 2) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x2y} = 0,256$; $r^2_{x2y} = 0,065$; $t_{hitung} (2,507) > t_{tabel} (1,987)$, 3) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{x3y} = 0,277$; $r^2_{x3y} = 0,086$; $t_{hitung} (2,734) > t_{tabel} (1,987)$, 4) Terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R_{y(123)} = 0,298$; $R^2_{y(123)} = 0,089$; $F_{hitung} (2,850) > F_{tabel} (2,708)$. Sumbangan Relatif Minat Belajar sebesar 24,02% dan Sumbangan Efektif 2,14%. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 28,43% dan Sumbangan Efektif sebesar 2,53%. Sumbangan Relatif Lingkungan Teman Sebaya sebesar 47,54% dan Sumbangan Efektif sebesar 4,23%.

Kata Kunci: Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar Akuntansi

**THE EFFECT OF LEARNING INTEREST, LEARNING MOTIVATION,
AND PEERS ENVIRONMENT TOWARD ACCOUNTING LEARNING
ACHIEVEMENT OF XI SOCIAL CLASS SMA NEGERI 1 PRAMBANAN
KLATEN ACADEMIC YEAR 2016/2017**

by:
Muhammad Asri Saputra
13803249006

ABSTRACT

This research aims to know: 1) Effect of Learning Interest toward Accounting Achievement of XI Social Class SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Academic Year 2016/2017, 2) Effect of Learning Motivation toward Accounting Achievement of XI Social Class SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Academic Year 2016/2017, 3) Effect of Peers Environment toward Accounting Achievement of XI Social Class SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Academic Year 2016/2017, 4) Effect of Learning Interest, Learning Motivation, and Peers Environment together toward Accounting Achievement of XI Social Class SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Academic Year 2016/2017.

The research was ex-post facto. Subject of the research is all student of XI Social Class SMA Negeri 1 Prambanan Klaten academic year 2016/2017 that's about 92 Students. Data collection was carried out by documentation in order to obtain Accounting Learning Achievement; questionnaires were used to obtain variable data of Learning Interest, Learning Motivation and Peers Environment. Instrument tryout was conducted by involving 30 students. Test of validity of instrumen was using Product Moment correlation, and test of reliability was using Alpha Cronbach formula. Test of analysis consisted of linearity test and multicollinearity. Hypothesis test was consisting of simple regression, multiple regression, relative contribution, and effective contribution.

Research result: 1) Have a positive effect of Learning Interest toward Accounting Achievement by $r_{x1y} = 0,216$, $r^2_{x1y} = 0,047$; $t_{count}(2,100) > t_{tabel}(1,987)$ 2) Have a positive effect of Learning Motivation toward Accounting Achievement by $r_{x2y} = 0,256$, $r^2_{x2y} = 0,065$; $t_{count}(2,507) > t_{tabel}(1,987)$, 3) Have a positive effect of Peers Environment toward Accounting Achievement by $r_{x3y} = 0,277$, $r^2_{x3y} = 0,086$; $t_{count}(2,734) > t_{tabel}(1,987)$, 4) Have a positive effect of Learning Interest, Learning Motivation, and Peers Environment together toward Accounting Achievement by $R_{y(123)} = 0,298$; $R^2_{y(123)} = 0,089$; $F_{count}(2,850) > F_{tabel}(2,708)$. Relative Contribution of Learning Interest to 24,02% and Effective Contribution amount to 2,14%, Relative Contribution of Learning Motivation to 28,43% and Effective Contribution amount to 2,53%, and Relative Contribution of Peers Environment to 47,54% and Effective Contribution amount to 4,23%.

Keyword: Learning Interest, Learning Motivation, Peer Environment, Accounting Achievement.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Dzat yang Maha Tinggi, karena dengan limpahan Karunia, Rahmat, dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terwujud berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

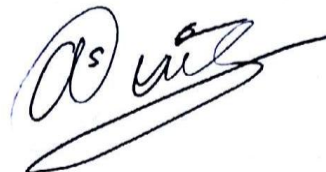
1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu RR. Indah Mustikawati, S.E.Akt., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu kelancaran pelaksanaan skripsi.
4. Ibu Adeng Pustikaningsih, S.E., M.Si., Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Dra. Sumarsih, M.Pd., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Sukirno., S.Pd., M.Si., Ph.D., Dosen Penasihat Akademik yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan selama masa studi.

7. Bapak Dr. Sutar, Kepala SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang telah memberikan izin penelitian.
8. Ibu Suharti, S.Pd., dan Bapak Tartono, S.Pd., Guru Akuntansi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang telah memberikan fasilitas dan mendampingi selama pengambilan data berlangsung.
9. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang telah berkenan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Semoga amal baik mereka dicatat sebagai amalan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 5 Juli 2017

Penulis,



Muhammad Asri Saputra

NIM. 13803249006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori tentang Prestasi Belajar Akuntansi, Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya	11
1. Prestasi Belajar Akuntansi	11
2. Minat Belajar	24
3. Motivasi Belajar	27
4. Lingkungan Teman Sebaya.....	43
B. Penelitian yang Relevan	52
C. Kerangka Berpikir	54
D. Paradigma Penelitian	59
E. Hipotesis Penelitian.....	60
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
A. Desain Penelitian.....	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian	61
C. Subjek Penelitian.....	61
D. Definisi Operasional.....	62
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	64
1. Teknik Pengumpulan Data.....	64
2. Instrumen Penelitian	65
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	67
1. Uji Validitas Instrumen	68
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	70
G. Teknik Analisis Data	72
1. Teknik Analisis Deskriptif	72
2. Uji Prasyarat Analisis	74
3. Uji Hipotesis	76

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
A. Hasil Penelitian	84
1. Deskripsi Data Umum	84
2. Deskripsi Data Khusus	85
3. Pengujian Prasyarat Analisis	100
4. Uji Hipotesis Penelitian	103
B. Pembahasan	114
1. Pengaruh Minat Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017	115
2. Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017	118
3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017	120
4. Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017	122
C. Keterbatasan Penelitian	124
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	126
A. Kesimpulan	126
B. Implikasi	127
C. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	134

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian.....	62
2. Pedoman Penskoran	66
3. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar	66
4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	67
5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya	67
6. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Peneitian	70
7. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian	71
8. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	71
9. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	78
10. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	81
11. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi	86
12. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi.....	87
13. Distribusi Frekuensi Minat Belajar	90
14. Pedoman Pengkategorian Minat Belajar	91
15. Kecenderungan Skor Variabel Minat Belajar	91
16. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	94
17. Pedoman Pengkategorian Motivasi Belajar	95
18. Kecenderungan Skor Variabel Motivasi Belajar	95
19. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya.....	98
20. Pedoman Pengkategorian Lingkungan Teman Sebaya	99
21. Kecenderungan Skor Variabel Lingkungan Teman Sebaya	99
22. Hasil Uji Linearitas	101
23. Hasil Uji Multikolinearitas	102
24. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	103
25. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	106
26. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	108
27. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat	110
28. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	59
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi	87
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi	88
4. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar	90
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Minat Belajar	92
6. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	94
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar	96
8. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya.....	98
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya	100
10. Ringkasan Hasil Penelitian.....	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Instrumen	135
2. Data dan Hasil Uji Coba Instrumen	144
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	148
4. Angket Penelitian	158
5. Data Hasil Penelitian	167
6. Deskripsi Data Variabel.....	176
7. Uji Prasyarat Analisis	183
8. Uji Hipotesis.....	187
9. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	192
10. Tabel Distribusi	197
11. Surat Ijin Penelitian	201

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan penting dan mendasar bagi kehidupan manusia di suatu negara, melalui pendidikan kemajuan suatu bangsa dan negara dapat dengan mudah diketahui. Kemajuan suatu bangsa ditunjukkan dengan seberapa tinggi tingkat kemajuan pendidikan di negara tersebut, dengan kata lain bangsa yang maju dan mapan sudah semestinya memiliki pendidikan yang berkualitas. Setiap proses pendidikan pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai. Keberhasilan tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami oleh peserta didik dan pendidik. Guna mencapai keberhasilan tujuan pendidikan diperlunya upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berhasil mencapai tujuan tentu memiliki proses pembelajaran yang baik. Pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar pendidik dan peserta, semakin baik aktivitas belajar maka dapat dikatakan semakin baik pula proses pembelajaran yang dilakukan, selain itu, aktivitas belajar yang baik juga dapat dipengaruhi oleh individu-individu yang memiliki keinginan yang kuat dalam mengikuti proses belajar dan mengajar.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang setelah mengikuti atau mengalami suatu proses belajar dan mengajar yang dilakukan secara sadar dan disengaja. Kegiatan atau aktivitas belajar adalah upaya untuk mencapai perubahan tingkah laku, baik menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Prestasi merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang (Wingkel, 2013:75). Seseorang dikatakan berhasil dalam pendidikannya apabila ia mendapat hasil yang optimal di dalam pendidikannya tersebut. Prestasi Belajar Siswa adalah tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang berwujud nilai atau angka. Tingkat keberhasilan siswa di dalam pelajaran akan dinilai melalui tes hasil belajar. Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi yang diperoleh di sekolah. Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan terutama adalah rendahnya prestasi siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya program remedial atau perbaikan nilai yang diselenggarakan pada sekolah-sekolah menunjukkan masih kurang baiknya prestasi belajar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pun beragam. Menurut M. Dalyono (2009: 55-60) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) maupun faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor-faktor belajar tersebut pun juga mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. Faktor dari dalam diri siswa meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor dari luar diri siswa (eksternal) meliputi keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Prambanan Klaten adalah salah satu SMA Negeri di Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah, yang beralamat di jalan Manisrenggo, KM. 2,5, Prambanan, Klaten. Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari bagian tata usaha pada hari Senin tanggal 1 Mei

2017 di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten terdapat 92 siswa di kelas XI Jurusan IPS yang terbagi dalam 3 kelas.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh dari guru Akuntansi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten diketahui bahwa hasil nilai Ujian Harian (UH) dan Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas XI Jurusan IPS ialah sebanyak 56 siswa dari 92 siswa atau 60,22% siswa yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten masih rendah.

Faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa SMA Negeri 1 Prambanan Klaten diantaranya adalah Minat Belajar dan Motivasi Belajar. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa diantaranya adalah Lingkungan Teman Sebaya.

Minat merupakan faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat adalah perasaan yang timbul karena adanya ketertarikan akan sesuatu hal yang dapat digunakan untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diinginkan. Minat Belajar adalah suatu kondisi psikologi seseorang yang menjadi faktor pendorong untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat dalam diri seseorang. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk memperoleh benda atau tujuan yang

diminati itu. Dengan adanya Minat Belajar yang tinggi, siswa akan terdorong untuk giat dalam belajar sehingga Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal dapat tercapai dengan mudah. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terdapat 65 siswa dari 92 siswa atau 69,89% yang berpendapat bahwa akuntansi adalah pelajaran yang sulit, selain itu masih terlihat rendahnya keinginan siswa untuk belajar akuntansi, masih adanya siswa yang bersikap tak acuh dan tidak mendengarkan guru ketika pelajaran sedang berlangsung, kurangnya keaktifan siswa pada ketika ditanya guru, dan masih terdapat siswa yang menyibukkan diri dengan kegiatan lain selain kegiatan belajar Akuntansi,. Hal tersebut akan berdampak pada rendahnya nilai-nilai tugas, ulangan harian, ujian tengah semester, maupun ujian akhir semester, yang kemudian akan berdampak pada rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi. Kurang minatnya siswa dalam mengikuti pelajaran dapat disebabkan juga oleh metode mengajar guru yang cenderung monoton hanya ceramah dan kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran yang ada seperti LCD proyektor

Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Motivasi Belajar. Motivasi adalah suatu hal yang terpenting dalam kegiatan belajar dan mengajar. Motivasi Belajar adalah salah satu faktor yang turut menentukan efektif tidaknya proses belajar mengajar. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi cenderung akan terdorong untuk melakukan aktivitas belajar yang baik sehingga tercapai tujuan yang diharapkan diantaranya Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan observasi yang dilakukan

peneliti ditemukan bahwa Motivasi Belajar siswa masih rendah terbukti dari 92 siswa terdapat hanya 60 siswa atau 64,51%, siswa tidak tekun dalam menghadapi tugas, selain itu terdapat siswa-siswa yang tidak senang menyelesaikan atau memecahkan masalah dari soal-soal yang diberikan guru dalam penugasan kelompok.

Selain dari kedua faktor internal tersebut Prestasi Belajar Akuntansi juga dipengaruhi oleh Lingkungan Teman Sebaya yang mengakibatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang rendah. Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan dimana siswa dapat belajar untuk hidup bersosialisasi dengan orang lain. Lingkungan Teman Sebaya dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Lingkungan Teman Sebaya yang memberikan dampak positif berakibat pada pencapaian Prestasi Belajar yang optimal dan begitupun sebaliknya jika Lingkungan Teman Sebaya memberikan dampak negatif dapat berakibat pada rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap siswa kelas XI IPS 1, ketika jam pelajaran kosong siswa lebih memilih untuk mengisinya dengan mengobrol dengan teman sebaya atau pergi ke kantin dengan teman dibandingkan mengisi jam pelajaran kosong dengan belajar materi akuntansi, selain itu beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru mengenai materi akuntansi karena sibuk mengobrol dengan teman sebelahnya, sehingga menyebabkan siswa tersebut tertinggal dengan materi yang telah disampaikan guru, hal ini dapat berdampak pada tidak optimalnya Prestasi Belajar Akuntansi siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS belum optimal, hal ini ditandai dengan masih terdapat 56 siswa dari 92 siswa atau 60,22% siswa yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.
2. Minat Belajar siswa masih rendah dibuktikan dari 92 siswa terdapat terdapat 65 siswa dari 92 siswa atau 69,89% yang berpendapat bahwa akuntansi adalah pelajaran yang sulit, selain itu masih terlihat rendahnya keinginan siswa untuk belajar akuntansi, masih adanya siswa yang bersikap tak acuh dan tidak mendengarkan guru ketika pelajaran sedang berlangsung, kurangnya keaktifan siswa pada ketika ditanya guru, dan masih terdapat siswa yang menyibukkan diri dengan kegiatan lain selain kegiatan belajar Akuntansi.
3. Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang masih rendah, hal ini terlihat sebanyak 60 siswa atau 64,51% dari 92, siswa tidak tekun dalam menghadapi tugas, serta terdapat siswa-siswa yang tidak senang

menyelesaikan atau memecahkan masalah dari soal-soal yang diberikan guru dalam penugasan kelompok.

4. Lingkungan Teman Sebaya yang memberikan dampak negatif sehingga menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa tidak optimal. Hal tersebut karena saat jam pelajaran kosong siswa lebih memilih untuk mengisinya dengan mengobrol dengan teman sebaya atau pergi ke kantin dengan teman dibandingkan mengisi jam pelajaran kosong tersebut dengan belajar materi akuntansi serta beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru mengenai materi akuntansi karena sibuk mengobrol dengan teman sebelahnya.
5. Guru belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang ada, guru cenderung menggunakan metode ceramah walaupun sudah disediakan papan tulis dan LCD.
6. Metode mengajar yang dilakukan guru akuntansi hanya berupa ceramah yang dianggap kurang menarik oleh siswa, sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dan merasa bosan untuk memperhatikan materi akuntansi yang disampaikan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan peneliti akan membatasi permasalahan supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

Fokus penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang diduga dipengaruhi oleh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya. Minat Belajar dan Motivasi Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Minat Belajar pelajaran Akuntansi dan Motivasi Belajar pelajaran Akuntansi. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi adalah dengan menggunakan dokumentasi berupa nilai Ujian Harian (UH), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).

D. Rumusan Masalah

Dari pemaparan tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimanakah pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Bagaimanakah pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017
3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017
4. Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan kajian bagi pihak-pihak yang membutuhkan terkait dalam hal Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi serta dapat dijadikan bahan untuk pengembangan lebih lanjut pada penelitian-penelitian berikutnya.

- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pustaka bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi pada khususnya dan Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan manfaat sebagai bekal kelak apabila menjadi pendidik di masa mendatang.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengembangan bagi pihak sekolah dalam upayanya meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam materi Akuntansi.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran dan masukan agar kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan mengacu kepada peningkatan prestasi belajar siswa terutama dalam materi Akuntansi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori tentang Prestasi Belajar Akuntansi, Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Akuntansi

Menurut Winkel (2013: 75) “prestasi merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang”. Oemar Hamalik (2012: 152) mengemukakan bahwa “prestasi adalah sebagai hasil atas kepandaian atau keterampilan yang dicapai oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan”. Menurut Sumadi Suryabrata (2008: 297) “prestasi adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 276) “prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan di setiap bidang studi”. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah bukti atas keberhasilan siswa yang berupa nilai yang mencerminkan kemampuannya dalam menempuh pembelajaran di suatu bidang studi tertentu.

“Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi

kebutuhan hidupnya” (Sugihartono, dkk 2013: 74). Terdapat beberapa definisi tentang belajar, dalam Purwa Atmaja Prawira (2013: 225) antara lain dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) “H.C. Witherington memberikan definisi belajar adalah suatu perubahan pada kepribadian ditandai dengan adanya pola sambutan baru yang dapat berupa suatu pengertian”
- 2) “Arthur J. Gates menjelaskan belajar adalah perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan (*learning is the modification of behavior through experince and training*)”.
- 3) L.D. Crow dan A. Crow berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses aktif yang perlu dirangsang dan dibimbing ke arah hasil-hasil yang diinginkan. Belajar adalah penguasaan kebiasaan-kebiasaan (habitual), pengetahuan dan sikap-sikap. (*learning is an active process that need to be simulated and guided toward desirable outcome. Learning is the acquisition of habits, knoledge, and attitudes*).
- 4) Gregory A. Kimble mengatakan belajar adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam potensialitas tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang atau individu sebagai suatu hasil latihan atau praktik yang diperkuat dengan diberi hadiah (*learning as a relatively permanent change in behavioral potentially that occurs as a result of reinforced practice*).

Menurut Muhibbin Syah (2012: 68) “belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Menurut Dalyono (2009: 49) “belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya”. Berdasarkan definisi tersebut disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan siswa dalam rangka mengadakan perubahan dalam dirinya baik berupa sikap, ilmu pengetahuan keterampilan, wawasan, dan lain sebagainya yang bersifat relatif

permanen yang diperoleh dari pengalamannya dan hasil interaksi dengan lingkungannya.

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Muhibbin Syah (2012: 216) “prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Menurut Sugihartono, dkk (2013: 130) “prestasi belajar adalah hasil pengukuran dalam proses belajar yang berwujud berupa angka maupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa”. Menurut Zainal Arifin (2013: 12) “prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing”. Menurut definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar di sekolah yang ditunjukkan berupa nilai dan sekaligus mencerminkan tingkat keberhasilan siswa, hasil berupa nilai tersebut didapat dari evaluasi tugas-tugas dan ujian-ujian yang diberikan guru kepada siswanya.

Menurut *American Accounting Assosiation* (AAA) dalam Amir Suhardimanto (2005:2) “akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi

mereka yang menggunakan informasi tersebut. Menurut Suwardjono (2012: 10) “akuntansi didefinisi sebagai seperangkat pengetahuan karena wilayah materi dan kegiatan cukup luas dan dalam serta telah membentuk kesatuan pengetahuan yang terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk literatur akuntansi”. Menurut Dwi Harti (2009:4) menyebutkan “akuntansi secara umum merupakan suatu proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan keuangan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode”.

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akuntansi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi yang berupa nilai atau angka diperoleh dari kegiatan belajar mengajar dalam periode tertentu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Keberhasilan seseorang dalam belajar dapat diidentifikasi oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya baik itu dalam diri maupun diluar dirinya. Menurut Slameto (2013: 54-72) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut terdiri dari :

1) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang meliputi faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif,

dan kesiapan serta faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani)

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern yang dapat berpengaruh terhadap belajar dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

a) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor Sekolah

Faktor ini dapat mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan Siswa, relasi siswa dengan Siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu belajar, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat, misalnya kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Menurut M. Ngalim Purwanto (2002: 102) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi dua macam yaitu:

- 1) Faktor yang ada pada diri individu itu sendiri atau faktor individual, meliputi:
 - a) Kematangan/pertumbuhan,
 - b) Kecerdasan,
 - c) Latihan,
 - d) Motivasi, dan
 - e) Faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada di luar individu atau faktor sosial, meliputi:
 - a) Keluarga/keadaan rumah tangga,
 - b) Guru dan cara mengajarnya,
 - c) Alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar,
 - d) Lingkungan dan kesempatan tersedia, dan
 - e) Motivasi sosial.

Menurut Dalyono (2009: 55-60) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri. Faktor tersebut terdiri atas:
 - a) Kesehatan

Pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

b) Intelegensi dan Bakat

Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.

c) Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati. Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, di mana dapat berasal dari dalam diri dan juga dari luar.

d) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan.

2) Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri. Faktor tersebut terdiri atas:

a) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta *family* yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua seperti pendidikan

orang tua, penghasilan, perhatian dan bimbingan, kerukunan orang tua, hubungan orang tua dengan anak, ketenangan situasi dalam rumah, semuanya turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

b) Sekolah

Kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, dan pelaksanaan tata tertib sekolah turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

c) Masyarakat

Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal tersebut akan mendorong anak lebih giat belajar.

d) Keadaan lingkungan/alam sekitar

Keadaan alam sekitar adalah lokasi di mana anak bertempat tinggal, di desa atau di kota, tepi pantai atau pegunungan, desa terpencil atau dekat ke kota. Keadaan lingkungan dapat berupa bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi

siswa baik faktor internal maupun eksternal. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada prestasi belajar akuntansi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu meliputi: Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya.

c. Fungsi Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Zainal Arifin (2013: 12-13) prestasi belajar (*achievement*) mempunyai beberapa fungsi utama antara lain:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai “tendensi keingintahuan (*curiosity*) dan merupakan kebutuhan umum manusia”.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feedback*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Sedangkan indikator ekstern dalam arti bahwa

tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan peserta didik di masyarakat.

- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi fokus utama yang harus diperhatikan, karena peserta didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi prestasi belajar akuntansi adalah sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa, lambang pemuas hasrat ingin tahu, bahan informasi dalam inovasi pendidikan, indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan dan indikator daya serap (kecerdasan) siswa.

d. Indikator Prestasi Belajar Akuntansi

Mengetahui tingkat kemampuan Siswa dalam pembelajaran dikelas dapat dilihat dari hasil belajar atau prestasi belajarnya. Hasil belajar atau prestasi belajar dapat digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar dan mengetahui keberhasilan Siswa dalam proses belajar mengajar.

Menurut Hutabarat (1995: 12), indikator prestasi belajar terdiri dari 4 golongan, yaitu:

- 1) Pengetahuan, yaitu dalam bentuk bahan informasi, fakta, gagasan, keyakinan, prosedur, hukum, kaidah, standar dan konsep lainnya.
- 2) Kemampuan, yaitu dalam bentuk kemampuan untuk menganalisis, mereproduksi, mencipta, mengatur, merangkum, membuat generalisasi, berpikir rasional dan menyesuaikan.

- 3) Kebiasaan dan keterampilan, yaitu dalam bentuk kebiasaan perilaku dan keterampilan dalam menggunakan semua kemampuan.
- 4) Sikap, yaitu dalam bentuk apresiasi, minat, pertimbangan dan selera.

Menurut Muhibbin Syah (2012: 217-218) indikator adanya prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Ranah Cipta (Kognitif) yang meliputi:
 - a) Pengamatan: dapat menunjukkan, dapat membandingkan, dapat menghubungkan.
 - b) Ingatan: dapat menyebutkan, dapat menunjukkan kembali.
 - c) Pemahaman: dapat menjelaskan, dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.
 - d) Aplikasi penerapan: dapat memberikan contoh, dapat menggunakan secara tepat.
 - e) Analisis: dapat menguraikan, dapat mengklasifikasikan/memilah-milah.
 - f) Sintesis: dapat menghubungkan materi, sehingga menjadi kesatuan baru, dapat menyimpulkan, dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum).
- 2) Ranah Rasa (Afektif) yang meliputi:
 - a) Penerimaan: menunjukkan sikap menerima, menunjukkan sikap menolak.
 - b) Sambutan: kesediaan berpartisipasi/terlibat, kesediaan memanfaatkan.
 - c) Apresiasi: menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmonis, mengagumi.
 - d) Internalisasi: mengakui dan meyakini, mengingkari.
 - e) Karakteristik: melembagakan atau meniadakan, menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
- 3) Ranah Karsa (Psikomotorik) yang meliputi:
 - a) Keterampilan bergerak dan bertindak: kecakapan mengoordinasikan gerak mata, tangan kaki, dan anggota tubuh lainnya.
 - b) Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal: kefasihan melafalkan/mengucapkan, kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani.

Berdasarkan uraian tersebut untuk mengukur atau menilai prestasi belajar akuntansi siswa, peneliti memfokuskan menggunakan ranah kognitif saja untuk mengukur perkembangan penalaran siswa.

e. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Pengukuran prestasi belajar dalam sekolah berkaitan dengan deskripsi kuantitatif mengenai tingkah laku siswa. Pengukuran menghasilkan data kuantitatif mengenai hal yang diukur, berupa angka-angka tentang sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Seperti yang diungkapkan oleh beberapa ahli berikut ini mengenai pengukuran prestasi belajar, hal ini dikaitkan dengan pengukuran prestasi belajar akuntansi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3) “mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif”. Menurut Sutrisno Hadi yang dikuti dalam Sugihartono, dkk (2013: 129) “pengukuran adalah suatu tindakan untuk mengidentifikasikan besar kecilnya gejala. Hasil pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas, dan eksistensi keadaan yang diukur”.

Prestasi belajar akuntansi dapat diukur melalui evaluasi yang dilakukan guru. Menurut Muhibbin Syah (2012: 203-209) evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat evaluasi yang secara garis besar terdiri dari dua macam bentuk yaitu bentuk objektif dan subjektif. Adapun penjelasan mengenai bentuk alat evaluasi objektif dan subjektif adalah sebagai berikut:

1) Bentuk objektif

Bentuk ini juga biasa disebut dengan tes objektif, yakni tes yang jawabannya dapat diberi skor secara luas (seadanya) menurut

pedoman yang ditentukan sebelumnya. Ada lima macam tes yang termasuk dalam evaluasi ragam objektif ini yaitu:

- a) Tes Benar-Salah
 - b) Tes Pilihan Berganda
 - c) Tes Pencocokan
 - d) Tes Lisan
 - e) Tes Perlengkapan
- 2) Bentuk subjektif

Alat evaluasi yang berbentuk tes subjektif adalah alat pengukur prestasi belajar yang jawabannya tidak dinilai dengan skor atau angka pasti, seperti yang digunakan untuk evaluasi objektif. Hal ini disebabkan banyaknya ragam gaya jawaban yang diberikan oleh para siswa.

Muhibbin Syah (2012: 211-214) menjelaskan bahwa evaluasi prestasi belajar dibagi menjadi beberapa ranah yaitu evaluasi prestasi kognitif, evaluasi prestasi afektif, dan evaluasi prestasi psikomotorik. Penjelasan ketiga ranah evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Evaluasi Prestasi Kognitif

Mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan.

2) Evaluasi Prestasi Afektif

Salah satu bentuk tes ranah rasa (afektif) yang populer ialah “Skala Likert” (*Likert Scale*) yang tujuannya untuk mengidentifikasi kecenderungan/sikap orang.

3) Evaluasi Prestasi Psikomotorik

Cara yang paling tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi ranah psikomotorik (ranah karsa) adalah observasi. Observasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai sejenis tes mengenai peristiwa, tingkah laku, atau fenomena lain dengan pengamatan langsung.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi peneliti menggunakan data yang diperoleh dari guru akuntansi berupa nilai Ujian Harian (UH), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) Genap tahun ajaran 2016/2017 pada materi akuntansi yang dibatasi pada ranah kognitif.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat (Slameto, 2013: 182).

Menurut Dalyono (2009: 56) “Minat adalah daya tarik dari luar dan juga dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan

modal yang besar untuk mencapai/memperoleh tujuan yang diminati tersebut”.

Crow and Crow (1989) dikutip dari Djaali (2007: 121) mengemukakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan, orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. “Secara sederhana, minat juga berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu” (Muhibbin Syah, 2012: 152). Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Sugihartono, dkk 2013: 74). Menurut Nana Syaodih S. (2012: 155) “Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah itu mengarah kepada yang lebih baik ataupun yang kurang baik, direncanakan atau tidak”.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka disimpulkan bahwa minat belajar timbul karena adanya suatu kesediaan jiwa atau ketertarikan seseorang dalam berurusan dan menekuni apa yang dipelajarinya dan mencoba mencapai suatu tujuan dari materi/pelajaran sedang ditekuninya tersebut.

b. Indikator Minat Belajar

Siswa dikatakan berminat adalah ketika memiliki rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu pembelajaran tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Slameto (2013: 58) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang dan dari situ diperoleh kepuasan

Minat merupakan salah satu bagian dari ranah afeksi yang timbul dari rasa kesadaran sampai kepada pilihan nilai. Apabila dikaitkan dengan bidang pekerjaan, maka dapat dikatakan seseorang berminat bila individu tersebut suka, tertarik dan memiliki kecenderungan hati terhadap pekerjaan tersebut. Seseorang dapat dikatakan memiliki minat belajar apabila memiliki indikator-indikator yang melatarbelakanginya.

Menurut Slameto (2013: 182) suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Selain itu menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008: 132) mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui:

- 1) Pernyataan lebih menyukai sesuatu kegiatan daripada yang lainnya;
- 2) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan;
- 3) Memberikan perhatian lebih besar terhadap sesuatu yang diamatinya tanpa menghiraukan yang lain.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan indikator yang digunakan dalam penelitian di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya perhatian siswa saat belajar akuntansi,
- 2) Perasaan senang terhadap akuntansi,
- 3) Ketertarikan terhadap akuntansi,
- 4) Berpartisipasi aktif dalam proses belajar akuntansi, dan

5) Keinginan untuk terus belajar akuntansi.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan kondisi yang mempengaruhi individu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Motivasi itu dapat berasal dari dalam diri individu (intrinsik) maupun di luar diri individu (ekstrinsik). Menurut Hamzah B. Uno (2013: 3) “motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat”. Wasty Soemanto (2003: 121) menyatakan bahwa motivasi berhubungan dengan kebutuhan motif, dan tujuan, sangat mempengaruhi kegiatan individu. Motivasi merupakan hal yang penting bagi individu untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, salah satunya adalah belajar. Menurut Slameto (2013: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa turut mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh sebab itu, motivasi belajar perlu diusahakan dan ditingkatkan, baik motivasi yang berasal dari dalam diri siswa maupun di luar diri siswa.

Menurut Hamzah B. Uno (2013: 1) “Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku”. Lebih lanjut ia

mengemukakan “motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya”. Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar individu. Terhadap tenaga-tenaga tersebut para ahli memberikan istilah yang berbeda, seperti: desakan (*drive*), motif (*motive*), kebutuhan (*need*), dan keinginan (*wish*).

Menurut Nana Syaodih S. (2012: 61) Desakan (*drive*) diartikan sebagai dorongan yang diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah. Motif (*motive*) adalah dorongan yang terarah kepada pemenuhan kebutuhan psikis dan rokhaniah. Kebutuhan (*need*) merupakan suatu keadaan di mana merasakan adanya kekurangan, atau ketiadaan sesuatu yang diperlukan. Keinginan (*wish*) harapan untuk memiliki atau mendapatkan sesuatu yang diinginkan.

Selain dari beberapa pengertian mengenai motivasi yang telah dikemukakan di atas, beberapa ahli juga mendefinisikan tentang motivasi dalam Purwa Atmaja Prawira (2013: 331), yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi menurut Morgan, dia menyebutkan motivasi sebagai *Central Motive State* (CMS) atau keadaan motif sentral. Ciri-ciri dalam CMS adalah bersifat tetap, tahan lama bahwa motif sentral itu ada secara terus-menerus tanpa bisa dipengaruhi oleh faktor luar maupun dalam diri individu yang bersangkutan. CMS memiliki ciri aktivitas umum yang merupakan kegiatan-kegiatan yang bersifat umum. CMS bersifat selektif terhadap respons yang dipilih. Reaksi itu tidak bergantung kepada situasi dari luar maupun dari dalam individu.
- 2) Maslow menjelaskan motivasi tidak lepas dari hierarki kebutuhan. Secara umum hierarki kebutuhan tersebut lebih dikenal dengan nama hireraki kebutuhan maslow. Hireraki maslow didasarkan pada anggapan bahwa pada waktu orang telah memuaskan satu tingkatan tertentu, mereka ingin bergeser ke tingkat yang lebih tinggi.

- 3) Atkinson mengemukakan bahwa kecenderungan sukses ditentukan oleh motivasi, peluang, serta intensif, begitu pula sebaliknya dengan kecenderungan untuk gagal. Motivasi dipengaruhi oleh keadaan emosi seseorang.
- 4) David McClelland et al., berpendapat bahwa *A motive is the redintegration by a cue of a change in an affective situation*, yang berarti motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang terjadi dipelajari (*redintegration*) dengan ditandai suatu perubahan pada situasi afektif.
- 5) Vroom mengembangkan sebuah teori yang melatarbelakangi motivasi individu yaitu kemampuan bersenyawa (*valence*), alat perantara (*instrumentality*), dan harapan (*expectancy*). Kemampuan bersenyawa adalah pilihan lebih baik seseorang akan tercapainya hasil tertentu. Hasil tersebut misalnya, produktivitas tinggi. Namun, itu pun hanya dinilai pada suatu batas yang dapat membantu seseorang mencapai hasil-hasil lain, seperti kenaikan gaji. Sejauh mana hasil kedua dapat dicapai, dirumuskan sebagai alat perantara. Harapan berhubungan dengan kekuatan kepercayaan seseorang akan kegiatan-kegiatan tertentu membawa hasil tertentu.

Berdasarkan pemaparan mengenai motivasi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan emosi yang mendasari seorang individu bergerak untuk mendapatkan apa yang dibutuhkannya baik itu kebutuhan yang terlihat seperti kenaikan gaji, kenaikan pangkan, dan lain-lain, maupun hal-hal yang tidak terlihat, seperti harapan, kebutuhan akan prestasi, dan lain sebagainya. Motivasi dapat berasal dari dalam diri maupun dari luar diri individu.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 80) siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental yang mendorong terjadinya motivasi belajar disebut dengan Motivasi Belajar.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Menurut Hamzah B. Uno (2013: 23) “belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu”. Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi karena adanya dorongan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain belajar terjadi karena adanya motivasi untuk belajar.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi Belajar dapat timbul karena adanya faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor *ekstrinsik*-nya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Berdasarkan uraian mengenai motivasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan yang berasal dari dalam diri individu (*intrinsik*) maupun dari luar individu (*ekstrinsik*)

yang mengarahkan dan menggerakkan individu untuk belajar sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat terpenuhi.

b. Macam-macam Motivasi

Macam-macam dan jenis motivasi di dalam buku Sardiman (2012: 86-91) dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, diantaranya adalah:

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

a) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Contohnya: dorongan untuk makan, minum, bekerja, beristirahat, dorongan seksual.

b) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Contohnya: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat.

Di samping itu Frandsen dalam Sardiman (2012: 87), masih menambahkan jenis-jenis motif berikut ini:

a) *Cognitive motives*, motif ini menunjukkan pada gejala *intrinsik*, yakni menyangkut kepuasan individual. Motif ini berkaitan dengan pengembangan intelektual.

b) *Self-expression*, penampilan diri adalah sebagian dari perilaku manusia yang memiliki keinginan untuk aktualisasi diri.

- c) *Self-enhancement*, melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Dalam belajar diciptakan suasana kompetensi yang sehat bagi peserta didik untuk mencapai suatu prestasi.
- 2) Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis dalam Sardiman (2012: 88)
- a) Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: minum, makan, bernapas.
 - b) Motif-motif darurat, antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas.
 - c) Motif-motif objektif, menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat.
- 3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah
- Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah misalnya: refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.
- 4) Motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik*
- a) Motivasi *intrinsik*
- Yang dimaksud dengan motivasi *intrinsik* adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu

dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b) Motivasi *ekstrinsik*

Motivasi *ekstrinsik* adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Dari berbagai macam motivasi yang telah dijelaskan, maka disimpulkan bahwa terdapat dua macam motivasi yang paling umum, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri individu (*intrinsik*) dan motivasi yang berasal dari luar diri individu (*ekstrinsik*).

c. Bentuk dan upaya menumbuhkan Motivasi Belajar

Motivasi Belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Melalui Motivasi Belajar, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif agar dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu, perlu diketahui bentuk dan upaya dalam menumbuhkan Motivasi Belajar di diri siswa.

Menurut Sardiman (2012: 92-95) ada beberapa bentuk dan upaya untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu:

- 1) Memberi angka
- 2) Hadiah
- 3) Saingan/kompetisi

- 4) *Ego-involvement*, menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri.
- 5) Memberi ulangan
- 6) Mengetahui hasil
- 7) Pujian
- 8) Hukuman
- 9) Hasrat untuk belajar
- 10) Minat
- 11) Tujuan yang diakui

Menurut Oemar Hamalik (2011: 156-161) upaya dalam memotivasi siswa belajar dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Kebermaknaan, siswa akan suka dan bermotivasi belajar apabila hal-hal yang dipelajari mengandung makna tertentu baginya.
- 2) *Modelling*, siswa akan suka memperoleh tingkah laku baru bila disaksikan dan ditirunya.
- 3) Komunikasi Terbuka, siswa lebih suka belajar bila penyajian terstruktur supaya pesan-pesan guru terbuka terhadap pengawasan siswa.
- 4) Prasyarat, apa yang telah dipelajari oleh siswa sebelumnya mungkin merupakan faktor penting yang menentukan berhasil atau gagalnya siswa belajar.

- 5) *Novelty*, siswa lebih senang belajar bila perhatiannya ditarik oleh penyajian-penyajian yang baru (*novelty*) atau masih asing.
- 6) Latihan/Praktek yang Aktif dan Bermanfaat, siswa lebih senang belajar jika mengambil bagian yang aktif dalam latihan/praktek untuk mencapai tujuan pengajaran.
- 7) Latihan Terbagi, siswa lebih senang belajar jika latihan dibagi-bagi menjadi sejumlah kurun waktu yang pendek.
- 8) Kurangi secara Sistematis Paksaan Belajar, pada waktu mulai belajar, siswa perlu diberikan paksaan atau pemompaan. Akan tetapi bagi siswa yang sudah mulai menguasai pelajaran, maka secara sistemik pemompaan itu dikurangi dan akhirnya lambat laun siswa dapat belajar sendiri.
- 9) Kondisi yang Menyenangkan, siswa lebih senang melanjutkan belajarnya jika kondisi pengajaran menyenangkan.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008: 169) upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain:

- 1) Menggairahkan Anak Didik
Dalam kegiatan rutin di kelas sehari-hari guru harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Ia harus selalu memberikan kepada anak didik dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebebasan tertentu untuk berpindah dari satu aspek ke lain aspek pelajaran dalam situasi belajar.
- 2) Memberikan Harapan Realistis
Guru harus memelihara harapan-harapan anak didik yang realistis dan memodifikasi harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis. Untuk itu guru perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan akademis setiap anak didik di masa lalu. Dengan demikian, guru dapat membedakan antara harapan-harapan yang realistis, pesimis, atau terlalu optimis.
- 3) Memberikan Insentif

Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atau keberhasilannya. Sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

4) Mengarahkan Perilaku Anak Didik

Mengarahkan perilaku anak didik adalah tugas guru. Di sini kepada guru dituntut untuk memberikan respon terhadap anak didik di kelas yang tak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Cara mengarahkan perilaku anak didik adalah dengan memberikan penugasan, bergerak mendekati, memberikan hukuman yang mendidik, menegur dengan sikap lemah dan dengan perkataan yang ramah dan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dapat dilakukan dengan berbagai bentuk dan cara, antara lain dengan memberikan kebermaknaan dalam belajar, memberikan imbalan atau insentif, memberikan contoh tindakan, mengurangi paksaan belajar, melakukan komunikasi terbuka, dan menciptakan kondisi yang menyenangkan.

d. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2012: 83) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik,

ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).

- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan uraian mengenai ciri-ciri Motivasi Belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri siswa yang termotivasi untuk belajar adalah tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Jika siswa memiliki ciri-ciri tersebut dalam kegiatan belajar mengajar, maka dapat dipastikan siswa tersebut memiliki Motivasi Belajar yang tinggi.

e. Unsur-unsur yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar ada karena terdapat unsur-unsur yang mempengaruhinya. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97-100) unsur-unsur yang mempengaruhi Motivasi Belajar adalah:

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, membaca, menyanyi, dan lain sebagainya. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan berkegiatan bahkan di kemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa, dan nilai-nilai kehidupan. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar *intrinsik*. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar begitu pun sebaliknya siswa yang sehat akan mengejar ketinggalan pelajaran. Kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada Motivasi Belajar.

4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman rekan yang nakal, perkelahian antarsiswa, akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, kampus sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Semua lingkungan siswa mendinamiskan motivasi belajar.

6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Guru adalah pendidik yang berkembang. Tugas profesionalnya mengharuskan dia belajar sepanjang hayat. Sebagai pendidik, guru dapat memilah dan memilih yang baik dalam lingkungan sosialnya. Partisipasi dan teladan memilih perilaku yang baik tersebut sudah merupakan upaya membelajarkan siswa.

Upaya pembelajaran di sekolah meliputi hal-hal berikut: menyelenggarakan tertib belajar di sekolah, membina disiplin

belajar dalam setiap kesempatan, membina belajar tertib pergaulan, dan membina belajar tertib lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi Motivasi Belajar pada diri siswa, yaitu meliputi: cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

f. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi sangat diperlukan siswa dalam belajar, karena dengan adanya motivasi dalam diri siswa dapat menentukan hasil atau prestasi yang diperoleh siswa dan hal ini tergantung dari tinggi atau rendahnya motivasi tersebut. Jika motivasi belajar siswa tinggi maka akan menghasilkan prestasi belajar yang baik, dan sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah maka akan menghasilkan prestasi belajar yang buruk. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Menurut M. Ngalim Purwanto (2002: 70) fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Motif itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif itu bertindak sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Motif itu menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, maka jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.

- 3) Motif itu menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu

Sedangkan menurut Sardiman (2012: 85) terdapat tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Dari berbagai pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, karena dengan adanya motivasi dapat berfungsi mendorong siswa untuk berbuat/bertindak dalam kegiatan belajar, menentukan arah atau tujuan dalam belajar, dan menyeleksi perbuatan siswa dalam

pembelajaran. Dengan demikian fungsi motivasi belajar adalah mampu untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

g. Indikator Motivasi Belajar

Seseorang dikatakan termotivasi dalam belajar apabila memiliki indikator-indikator yang mendukung motivasi belajar tersebut. Menurut Hamzah B. Uno (2013: 23) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Sedangkan menurut Sardiman (2012: 83) indikator motivasi belajar siswa dapat dikatakan tinggi apabila memiliki ciri-ciri berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).

- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan uraian tersebut, indikator Motivasi Belajar di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten dalam penelitian ini yaitu, siswa tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Indikator tersebut merupakan tolok ukur yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

4. Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di mana siswa belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan merupakan bagian dari keluarganya. Menurut Rita Eka Izzaty, dkk (2008:114) “Teman sebaya adalah teman sekolah atau teman di luar sekolah”.

Menurut Umar Tirtahardja (2005:181),

Teman sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya, antara lain kelompok bermain pada waktu anak-anak, kelompok monoseksual yang hanya beranggotakan anak-anak yang sejenis kelamin atau gang yaitu kelompok anak-anak nakal.

Sedangkan Menurut John W. Santrock (2009:109), “Teman sebaya merupakan anak atau remaja yang mempunyai tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang sama”. Robert E. Slavin (2011: 114) menambahkan lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai pemikiran, hobi dan keadaan yang sama.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya adalah lingkungan sosial siswa di mana siswa melakukan interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan teman-temannya yang mempunyai kesamaan usia, hobi, dan tujuan yang ingin dicapai.

b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya sangat penting bagi perkembangan dan kegiatan belajar siswa, karena dapat membentuk sikap belajar siswa di sekolah. Oleh karenanya Lingkungan Teman Sebaya memiliki manfaat dan fungsi dalam kegiatan belajar siswa. Menurut John W. Santrock (2009: 113) fungsi teman sebaya adalah:

- 1) Pertemanan dimana seorang anak dapat menghabiskan waktu bersama dan bergabung dalam aktivitas kolaboratif.

- 2) Dukungan fisik yang selalu memberikan sumber dan bantuan kapanpun dibutuhkan.
- 3) Dukungan ego, membantu anak merasa bahwa mereka adalah individu yang berkompeten dan berharga.
- 4) Keintiman atau kasih sayang, memberikan suatu hubungan yang hangat, penuh kepercayaan, dan dekat dengan orang lain. Sehingga anak merasa nyaman dan terbuka berbagi informasi pribadi.

Menurut Abu Ahmadi (2007: 195) fungsi kelompok teman sebaya adalah:

- 1) Anak belajar bergaul dengan sesamanya

Dalam kelompok teman sebaya anak belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya dengan sesama temannya. Partisipasi dalam kelompok sebaya memberikan kesempatan yang besar bagi anak mengalami proses belajar sosial.

- 2) Anak mempelajari kebudayaan masyarakat

Melalui kelompok sebaya anak belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakat, tentang kejujuran, keadilan, kerjasama, dan tanggung jawab.

- 3) Mengajarkan mobilitas sosial

Melalui pergaulan dalam lingkungan kelompok sebaya anak-anak dari kelas sosial bawah menangkap nilai-nilai, cita-cita dan pola tingkah laku dari kelas sosial menengah dan kelas atas. Anak-anak dari kelas sosial bawah mempunyai motivasi untuk mobilitas sosial.

4) Anak mempelajari peran sosial yang baru

Dalam kelompok sebaya mungkin anak berperan sebagai sahabat, musuh, pemimpin, dan lain-lain. Dalam kelompok sebaya anak mempunyai kesempatan melakukan bermacam-macam eksperimentasi sosial.

5) Anak belajar patuh kepada aturan sosial yang interpersonal dan kewibawaan yang impersonal.

Dalam kelompok teman sebaya anak bersikap patuh terhadap aturan dan kewibawaan tanpa memandang dari siapa aturan itu dan siapa yang memberikan perintah dan larangan.

Sedangkan menurut Umar Tirtahardja (2005:182) fungsi teman sebaya yaitu:

- 1) Mengajar menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas
- 3) Menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
- 4) Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuasaan otoritas.
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga.
- 7) Memperluas cakrawala pengalaman anak.

Lebih lanjut terdapat enam fungsi positif dari teman sebaya yang dikemukakan Kelly dan Hansen dalam Desmita (2009: 220-221) yaitu,

1) Mengontrol impuls-impuls agresif.

Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan pertentangan-pertentangan dengan cara-cara lain selain tindakan secara langsung.

2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen.

Teman sebaya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab yang baru. Dorongan yang diperoleh remaja dari teman-teman sebaya mereka ini menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja pada dorongan keluarga mereka.

3) Meningkatkan ketrampilan-ketrampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang.

Melalui percakapan dan perdebatan dengan teman sebaya, remaja belajar mengekspresikan ide-ide dan perasaan-perasaan serta mengembangkan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah.

4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin.

Sikap-sikap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin terutama terbentuk melalui teman sebayanya. Remaja belajar

mengenai tingkah laku dan sikap yang mereka asosiasikan dengan menjadi laki-laki dan perempuan muda.

5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai.

Umumnya orang dewasa mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang apa yang benar dan apa yang salah. Di dalam teman sebaya, remaja mencoba mengambil keputusan atas diri mereka sendiri. Remaja mengevaluasi nilai yang dimilikinya dan yang dimiliki oleh lingkungan teman sebayanya, serta memutuskan mana yang benar.

6) Meningkatkan harga diri.

Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja merasa senang tentang dirinya.

Berdasarkan uraian mengenai fungsi lingkungan teman sebaya tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi lingkungan teman sebaya sebagai interaksi sosial dengan teman sebaya (pertemanan), dukungan fisik dari teman sebaya, dukungan ego dari teman sebaya, dan untuk meningkatkan ketrampilan-ketrampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar, serta memperluas cakrawala wawasan siswa.

c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan dimana di dalamnya terdapat interaksi antar teman yang dapat menimbulkan

pengaruh. Menurut Desmita (2009: 185-230) fungsi dan peranan Teman Sebaya adalah sebagai berikut:

1) Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya

Anak memiliki keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok, serta merasa tidak puas bila tidak bersama teman sebayanya.

2) Keterlibatan individu dalam berinteraksi

Salah satu fungsi dan peranan teman sebaya adalah Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang.

3) Dukungan teman sebaya

Salah satu fungsi positif dari teman sebaya menurut Kelly dan Hansen (1987) dalam Desmita (2009: 230) adalah memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen.

4) Menjadi teman belajar siswa

Salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya kelompok teman sebaya adalah kegiatan atau aktivitas yang sama, tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama dan berpartisipasi dalam organisasi yang sama. Salah satu bentuk kegiatan atau aktivitas bersama berdasar lingkungan bersekolah ditempat yang sama adalah belajar bersama, sehingga teman sebaya akan menjadi teman belajar siswa.

5) Meningkatkan harga diri siswa

Salah satu fungsi positif dari teman sebaya menurut Kelly dan Hansen (1987) dalam Desmita (2009: 230) adalah meningkatkan harga diri.

Sedangkan menurut Slamet Santoso (2009: 23) indikator dari Lingkungan Teman Sebaya adalah:

1) Kerjasama

Kerjasama sangat diperlukan, karena dengan adanya kerjasama, siswa akan lebih mudah melaksanakan kegiatan yang sedang dilakukan. Adanya diskusi antar individu yang akan memunculkan berbagai ide atau jalan keluar dalam pemecahan masalah dan membuat kekompakan antar siswa.

2) Persaingan

Persaingan adalah suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik. Persaingan dalam hal ini adalah persaingan antar siswa untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.

3) Pertentangan

Interaksi sosial antar individu atau antar kelompok dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diharapkan seorang diwarnai dengan pertentangan dalam prosesnya. Pertentangan yang ada di lingkungan teman sebaya kerap terjadi

karena adanya suatu perbedaan. Untuk menghindari adanya pertentangan maka perlu toleransi antar individu atau antar kelompok.

4) Persesuaian/Akomodasi

Persesuaian atau akomodasi merupakan penyesuaian tingkah laku manusia yang diikuti dengan usaha-usaha untuk mencapai kestabilan. Persesuaian yang dimaksud di sini adalah siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebayanya.

5) Perpaduan/Asimilasi

Perpaduan atau asimilasi merupakan pembaharuan dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru. Perpaduan yang dimaksud di sini setiap siswa memiliki kepribadian yang beragam.

Berdasarkan penjelasan tersebut indikator Lingkungan Teman Sebaya yang digunakan dalam penelitian di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, yaitu:

- 1) Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya
- 2) Keterlibatan individu dalam berinteraksi
- 3) Dukungan teman sebaya,
- 4) Meningkatkan harga diri siswa, dan
- 5) Menjadikan teman sebaya sebagai teman belajar.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andriana Ovi Kristanti (2012) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi ($r_{x1,y}$) sebesar 0,509, koefisien determinasi ($r^2_{x1,y}$) sebesar 0,259 dan t_{hitung} sebesar $5,350 > t_{tabel}$ 1,980. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan koefisien korelasi ($r_{x2,y}$) sebesar 0,511 koefisien determinasi ($r^2_{x2,y}$) sebesar 0,261 dan t_{hitung} sebesar $5,350 > t_{table}$ 1,980. Penelitian yang dilakukan oleh Andriana Ovi Kristanti dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar dan Minat Belajar dan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya pada variabel bebas lainnya, dalam penelitian Andriana Ovi Kristanti variabel bebas lainnya adalah Perhatian Orang Tua sedangkan dalam penelitian ini variabel bebas lainnya adalah Lingkungan Teman Sebaya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Dewi Anggraini (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_1y}=0,553$; $r^2_{x_1y}=0,306$; t_{hitung} 5,308; t_{tabel} 1,998 pada taraf signifikansi 5%. (2) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_2y}= 0,434$; $r^2_{x_2y}= 0,188$; t_{hitung} 3,852; t_{tabel} 1,998 pada taraf signifikansi 5%. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Dewi Anggraini dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya dan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya pada variabel bebas lainnya, dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas lainnya yaitu Minat Belajar, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rita Dewi Anggraini hanya menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilyas (2014) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan nilai r_{x_1y} (0,384), $r^2_{x_1y}$ (0,147) dan t_{hitung} (4,010) $>t_{tabel}$ (1,658) pada taraf signifikansi 5%; Penelitian yang dilakukan oleh muhammad Ilyas dengan penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar dan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya pada variabel bebas lainnya, dalam penelitian

Muhammad Ilyas variabel bebas lainnya adalah Lingkungan Belajar sedangkan dalam penelitian ini variabel bebas lainnya adalah Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Minat belajar merupakan salah satu kondisi psikologis siswa dalam mencari ilmu pengetahuan. siswa yang memiliki minat untuk mempelajari pada bidang/hal tertentu cenderung akan menyukai hal tersebut dan mendalaminya tanpa ada paksaan dari orang lain. Siswa yang memiliki Minat Belajar yang tinggi akan menunjukkan indikator adanya perhatian siswa saat belajar Akuntansi, adanya perasaan senang terhadap Akuntansi, memiliki ketertarikan terhadap Akuntansi, berpartisipasi aktif dalam proses belajar Akuntansi, dan mempunyai keinginan untuk terus belajar akuntansi.

Minat berperan sebagai *motivating force* dalam proses belajar yakni sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang mampu meningkatkan minat belajarnya diduga akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, sebaliknya jika siswa tidak mampu meningkatkan minat belajarnya diduga akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar diduga memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Motivasi belajar merupakan hal yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi Belajar dapat menjadi salah satu faktor penggerak dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran. Siswa yang bersemangat dalam belajar serta berusaha meraih Prestasi Belajar yang optimal dari suatu pelajaran diduga karena adanya motivasi yang kuat pada dirinya. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan menunjukkan indikator tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan dalam belajar, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri atau tidak bergantung kepada orang lain, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Kegiatan belajar dan mengajar di sekolah akan berjalan dengan lancar jika siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi. Motivasi Belajar erat kaitannya dengan Prestasi Belajar Akuntansi, di mana Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat jika diiringi dengan meningkatnya Motivasi Belajar. Siswa yang mampu mengembangkan Motivasi Belajar dengan optimal diduga akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, sebaliknya siswa yang belum mampu mengembangkan Motivasi Belajar yang dimilikinya dengan optimal diduga akan memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang rendah dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

Motivasi Belajar diduga memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan sosial siswa di mana siswa melakukan interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan teman-temannya yang mempunyai kesamaan usia, hobi, dan tujuan yang ingin dicapai. Interaksi yang dilakukan siswa berupa interaksi yang dilakukannya dengan siswa-siswa lain di lingkungan sekolah. Teman sebaya dapat memberikan pengaruh yang positif maupun negatif terhadap diri pribadi siswa. Indikator yang menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ialah dengan adanya Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, meningkatkan harga diri siswa, dan menjadikan teman sebaya sebagai teman belajar.

Siswa yang memiliki Lingkungan Teman Sebaya yang baik serta memperhatikan kegiatan belajar akuntansinya, maka dapat dipastikan siswa-siswa tersebut senantiasa berjuang guna mendapatkan prestasi yang tertinggi dalam lingkungan teman sebayanya sehingga hal tersebut berdampak pada perolehan Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi. Sedangkan apabila siswa memiliki Lingkungan Teman Sebaya yang tidak memperhatikan kegiatan belajar akuntansi, maka karena hal tersebut akan membuat siswa enggan untuk belajar dan berdampak kepada rendahnya

prestasi yang ia dapatkan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

4. Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar yang diperoleh Siswa merupakan hasil dari proses belajar dan mengajar yang terjadi di lingkungan sekolah. Prestasi Belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor-faktor internal yang diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah Minat Belajar dan Prestasi Belajar. Sedangkan faktor eksternal yang diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah Lingkungan Teman Sebaya.

Minat Belajar digunakan untuk membangkitkan ketertarikan dengan apa yang akan dipelajari. Minat Belajar membantu siswa untuk memfokuskan diri terhadap mata pelajaran dalam hal ini belajar akuntansi. Siswa yang memiliki Minat Belajar yang tinggi dalam mempelajari akuntansi cenderung akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansinya menjadi optimal. Siswa yang memiliki Minat Belajar yang tinggi memiliki ciri-ciri adanya perhatian siswa saat dalam belajar akuntansi, adanya perasaan senang terhadap akuntansi, memiliki ketertarikan terhadap

akuntansi, berpartisipasi aktif dalam proses belajar akuntansi, dan mempunyai keinginan untuk terus belajar akuntansi.

Motivasi Belajar juga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan memiliki ciri-ciri tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas hal yang diyakininya, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

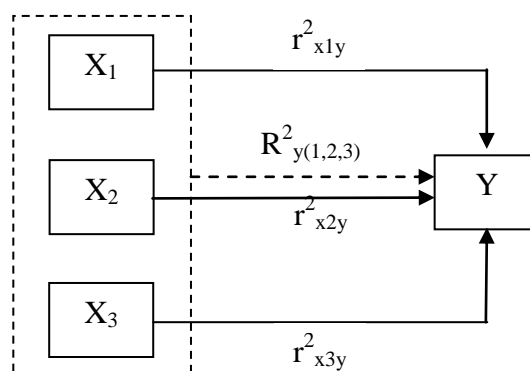
Lingkungan Teman Sebaya merupakan faktor dari luar diri siswa (eksternal) yang juga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Lingkungan Teman Sebaya ditandai dengan adanya Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, meningkatkan harga diri siswa, dan menjadikan teman sebaya sebagai teman belajar.

Siswa yang memiliki Lingkungan Teman Sebaya yang kondusif dalam belajar akuntansi cenderung memiliki Prestasi Belajar Akuntansi yang baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki Lingkungan Teman Sebaya yang kurang kondusif mempelajari akuntansi. Oleh karena itu semakin baik Lingkungan Teman Sebaya dalam belajar akuntansi maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan teman Sebaya pada akhirnya dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Semakin tinggi Minat Belajar dan Motivasi Belajar serta semakin baik dan kondusifnya Lingkungan Teman Sebaya dalam belajar akuntansi, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan semakin meningkat.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir dapat disusun paradigma penelitian pengaruh dari variabel bebas yaitu Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Adapun paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Minat Belajar

X_2 : Motivasi Belajar

X_3 : Lingkungan Teman Sebaya

Y : Prestasi Belajar Akuntansi

→ : Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara sendiri-sendiri terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

--> : Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017
4. Terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah “Metode penelitian menunjuk pada perlakuan atau manipulasi variabel bebas (X) telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat” (Nana Sudjana, 2010: 56). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Pengaruh Minat Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2), Lingkungan Teman Sebaya (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti mengumpulkan data kuantitatif berdasarkan indikator dan variabel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, kemudian data kuantitatif tersebut dianalisis, dan dari hasil analisis tersebut peneliti berusaha menggambarkan keadaan sebenarnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yang beralamat di Jalan Manisrenggo KM 2.5 Prambanan Klaten. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2017.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berupa populasi. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 92 siswa. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel. 1 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	31
XI IPS 2	30
XI IPS 3	31
Jumlah	92

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel tersebut.

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil atau nilai yang mencerminkan keberhasilan dan tingkat kemajuan Siswa dalam tujuan belajar akuntansi pada periode tertentu yang dinyatakan dalam angka atau huruf. Prestasi Belajar Akuntansi dapat diukur melalui evaluasi yang dilakukan guru. Pada penelitian ini data Prestasi Belajar Akuntansi siswa diambil dari nilai Ujian Harian (UH), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) semester genap tahun ajaran 2016/2017.

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu perasaan/emosi yang timbul karena adanya suatu kesediaan jiwa atau ketertarikan seseorang dalam berurusan dan menekuni apa yang dipelajarinya dan mencoba mencapai suatu tujuan dari materi/pelajaran sedang ditekuninya tersebut. Data Minat Belajar diambil dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket). Indikator

Minat Belajar dalam penelitian ini yaitu (1) Adanya perhatian siswa saat belajar akuntansi, (2) Perasaan senang terhadap Akuntansi, (3) Ketertarikan terhadap akuntansi, (4) Berpartisipasi aktif dalam proses belajar akuntansi, dan (5) Keinginan untuk terus belajar akuntansi.

3. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar dapat menjadi salah satu faktor penggerak dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar merupakan dorongan emosi yang mendasari seorang individu bergerak untuk mendapatkan apa yang dibutuhkannya baik itu kebutuhan yang terlihat seperti nilai tinggi, kenaikan kelas, dan lain-lain, maupun hal-hal yang tidak terlihat, seperti harapan, prestasi, dan lain sebagainya.

Data Motivasi Belajar diambil dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket). Indikator Motivasi Belajar dalam penelitian ini yaitu (1) Tekun menghadapi tugas, (2) Ulet menghadapi kesulitan dalam belajar, (3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, (4) Lebih senang bekerja mandiri atau tidak bergantung kepada orang lain, (5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, (6) Dapat mempertahankan pendapatnya, (7) Tidak mudah melepas hal yang diyakini, dan (8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

4. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan sosial siswa di mana siswa melakukan interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan teman-temannya yang mempunyai kesamaan usia, hobi, dan tujuan yang ingin

dicapai. Interaksi yang dilakukan siswa berupa interaksi yang dilakukannya dengan siswa-siswa lain di lingkungan sekolah.

Data Lingkungan Teman Sebaya diambil dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket). Indikator yang menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ialah Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, meningkatkan harga diri siswa, dan menjadikan teman sebaya sebagai teman belajar.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti (Sugiyono, 2015: 230). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu jawaban berupa tanda centang (✓) atau tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan responden. Pada penelitian ini angket tertutup digunakan untuk mendapatkan data dari variabel Minat Belajar, variabel Motivasi Belajar, dan variabel Lingkungan Teman Sebaya.

b. Dokumentasi

Menurut Nana Syaodih S. (2012: 221) Studi dokumenter (dokumentasi) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah, jumlah siswa, dan prestasi belajar akuntansi berupa nilai Ujian Harian (UH), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Sekolah (UAS) semester genap tahun ajaran 2016/2017.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam kegiatannya atau dalam penelitiannya sehingga kegiatan atau penelitian tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto, 2010: 101). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh data Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya dalam lembar angket. Jenis angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, adapun tahapan-tahapan pembuatan instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Membuat indikator instrumen penelitian berdasarkan kajian teori.
- b. Menjabarkan indikator-indikator tersebut dalam bentuk butir-butir instrumen penelitian.
- c. Instrumen yang telah disusun dikonsultasikan kepada ahli untuk disempurnakan dan diperbaiki.

Pedoman penskoran dalam penelitian ini disusun menggunakan skala bertingkat. Terdapat empat (4) alternatif jawaban yang diberikan kepada responden, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Pernyataan disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disusun secara acak dengan pedoman penskoran sebagai berikut.

Tabel 2. Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun variabel-variabel tersebut adalah Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Minat Belajar	1. Adanya perhatian siswa saat belajar akuntansi	1,2*,3,4*,5*	5
	2. Perasaan senang terhadap akuntansi	6,7,8,9*	4
	3. Ketertarikan terhadap akuntansi	10,11*,12,13*,14,15	6
	4. Berpartisipasi aktif dalam proses belajar akuntansi	15,16,17,18,19,20,21,23	8
	5. Keinginan untuk terus belajar akuntansi	24,25	2
Jumlah Butir Soal			25

*) butir pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Tekun dalam menghadapi tugas	1,2,3,4,5	5
	2. Ulet menghadapi kesulitan	6,7,8,9*,10,11,	6
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	12,13,14,15,16,17	6
	4. Lebih senang bekerja mandiri	18,19,20*,21,22	5
	5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	23*	1
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	24,25*,26	3
	7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya	27,28,29	3
	8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	30,31,32,33,34	5
Jumlah Butir Soal			34

*) butir pernyataan negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Lingkungan Teman Sebaya	1. Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya	1,2,3,4*,5*	5
	2. Keterlibatan individu dalam berinteraksi	6,7,8,9,10,11,12,13,14*	9
	3. Dukungan teman sebaya	15,16,17*,18,19,20	6
	4. Meningkatkan harga diri siswa	21,22	2
	5. Menjadikan teman sebaya sebagai teman belajar	23,24,25,26,27,28,29*,30*	8
Jumlah Butir Soal			30

*) butir pernyataan negatif

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian yang dilakukan memerlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi

oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas (Nana Syaodih S., 2012: 228). Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten dengan 30 siswa yang merupakan uji terpakai.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2010: 145). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur dengan tepat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas internal dengan menggunakan analisis butir, untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Selanjutnya hasil uji coba ini di masukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{ (N \sum X^2) - (\sum X)^2 \} (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $\sum X$ = jumlah skor butir soal
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total
- N = jumlah subyek/responden

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Setelah r_{xy} atau r_{hitung} ditemukan kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Jika Nilai r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dengan dengan r_{tabel} , maka butir instrumen tersebut valid.

Sebaliknya, jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir instrumen tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 30 Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 dengan bantuan program Aplikasi statistika diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Uji Validitas Alat Ukur Minat Belajar (X_1)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Minat Belajar yang dikembangkan menjadi 24 butir pernyataan variabel Minat Belajar (X_1), terdapat 21 butir pernyataan yang valid dan 3 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor 5*, 15, dan 21*.

b. Uji Validitas Alat Ukur Motivasi Belajar (X_2)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Motivasi Belajar yang dikembangkan menjadi 34 butir pernyataan variabel Motivasi Belajar (X_2), terdapat 29 butir pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor 7, 11, 20*, 32, dan 34.

c. Uji Validitas Alat Ukur Lingkungan Teman Sebaya (X_3)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel Lingkungan Teman Sebaya yang dikembangkan menjadi 30 butir pernyataan variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3), terdapat 25 butir pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu nomor 5*, 14*, 17*, 24, dan 29*.

Adapun ringkasan mengenai hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Minat Belajar (X ₁)	24	3	5*, 15, 21*	21
Motivasi Belajar (X ₁)	34	5	7, 11, 20*, 32, 34	29
Lingkungan Teman Sebaya (X ₁)	30	5	5*, 14*, 17*, 24, 29*	25

Sumber: Data primer yang diolah

Butir-butir yang tidak valid atau gugur tersebut tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian. Butir pernyataan yang valid digunakan untuk mengungkapkan Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221) instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang reliabel. Untuk mengetahui koefisien reliabel instrumen, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana :

r₁₁ = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

σ^2t = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Menurut Sugiyono (2012: 231) untuk menguji signifikan atau tidaknya koefisien reliabilitas yang diperoleh atau r_{hitung} dikonsultasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 7. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Kriteria pengujian instrumen dikatakan reliabel jika hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh dan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} didapat hasil koefisien alpha lebih besar atau sama dengan 0,600 maka instrumen tersebut reliabel dan jika koefisien kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi statistika. Berikut ini merupakan ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Alpha	Tingkat Keandalan
Minat Belajar (X_1)	0,932	Sangat Tinggi
Motivasi Belajar (X_2)	0,939	Sangat Tinggi
Lingkungan Teman Sebaya (X_3)	0,920	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan kepada 30 Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, dengan bantuan program aplikasi statistika diperoleh hasil perhitungan reliabilitas variabel Minat Belajar (X_1) sebesar 0,932, variabel

Motivasi Belajar (X_2) sebesar 0,939, dan variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3) sebesar 0,920. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa instrumen untuk masing-masing variabel mempunyai tingkat keterandalan yang sangat tinggi dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari tiap-tiap indikator dalam variabel yang memberikan gambaran mengenai responden penelitian dan variabel-variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan tabel statistik deskriptif yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan sesungguhnya.

Analisis deskriptif meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, Diagram Lingkaran, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing indikator.

a. *Mean*, *Median*, *Modus*, dan Standar Deviasi

Mean merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dengan menjumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* adalah salah satu teknik penjelasan kelompok data yang didasarkan pada nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar. *Modus* adalah nilai yang sering muncul. Standar Deviasi adalah ukuran persebaran data karena memiliki satuan

sama dengan satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan *Mean*, *Median*, *Modus*, dan Standar Deviasi.

b. Tabel Frekuensi Data

1) Menentukan kelas interval

Menentukan kelas interval dengan menggunakan rumus *Sturges*:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval
n = Jumlah data observasi
log = Logaritma

(Sugiyono, 2012: 35)

2) Menghitung rentang dengan menggunakan rumus:

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan:

R = Rentang data
 x_t = Data terbesar
 x_r = Data terkecil

(Sugiyono, 2012: 55)

3) Menghitung panjang kelas:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah interval kelas}}$$

(Sugiyono, 2012: 36)

4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel kecenderungan variabel

Dilakukan pengkategorian skor yang diperoleh oleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam empat kategori, yakni sangat tinggi atau sangat baik, tinggi

atau baik, rendah atau buruk, dan sangat rendah atau sangat buruk. Keempat kategori tersebut didapatkan berdasarkan mean ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i).

Rumus yang digunakan untuk mengukur mean ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i) adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Penentuan skor ke dalam empat kelompok, sebagai berikut:

- a) Kelompok sangat tinggi atau sangat baik

Semua responden yang mempunyai skor $X \geq (M_i + SD_i)$

- b) Kelompok tinggi atau baik

Semua responden yang mempunyai skor $M_i \leq X < (M_i + SD_i)$

- c) Kelompok rendah atau buruk

Semua responden yang mempunyai skor $(M_i - SD_i) \leq X < M_i$

- d) Kelompok sangat rendah atau sangat buruk

Semua responden yang mempunyai skor $X < (M_i - SD_i)$.

- 6) Diagram lingkaran (*pie chart*)

Diagram lingkaran dibuat berdasarkan data kecenderungan yang ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel

2. Uji Prasyarat Analisis

- a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak. Untuk uji

linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F, rumusnya sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{res} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Hasil uji F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} . Sebaliknya hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan tidak linear jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Teknik yang digunakan untuk menguji multikolinearitas adalah dengan *Product Moment*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi X dan Y
N	= Jumlah subjek
ΣX	= Jumlah skor variabel Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya
ΣY	= Jumlah skor variabel Prestasi Belajar Akuntansi
ΣXY	= Jumlah perkalian antara skor variabel Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dengan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi
ΣX^2	= Jumlah kuadrat dari variabel Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya
ΣY^2	= Jumlah kuadrat dari variabel Prestasi Belajar Akuntansi

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Syarat terjadinya multikolinearitas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,60. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,60 berarti tidak terjadi multikolinearitas. Ada tidaknya multikolinearitas dapat digunakan cara lain yaitu dengan nilai *tolerance* (a) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika $a_{hitung} < a$ dan $VIF_{hitung} > VIF$. Sebaliknya variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika $a_{hitung} > a$ dan $VIF_{hitung} < VIF$ (Danang Sunyoto, 2011: 79). Apabila tidak terjadi multikolinearitas, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis yaitu adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 1),

pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 2), dan pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (hipotesis 3). Langkah-langkah analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat garis regresi sederhana. :

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

- Y = Kriteria Prestasi Belajar Akuntansi
 X = Variabel Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya
 a = Bilangan koefisien prediktor
 K = Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

- 2) Mencari korelasi antar kriteria dengan prediktor

Hal ini dimaksudkan untuk mencari adakah korelasi antara kriteria (Y) yaitu Prestasi Belajar Akuntansi dengan variabel Minat Belajar (X_1), variabel Motivasi Belajar (X_2), dan variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3). Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus umum:

$$r_{xy}(1) = \frac{\Sigma x_1 y}{\sqrt{(\Sigma x_1^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy}(2) = \frac{\Sigma x_2 y}{\sqrt{(\Sigma x_2^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy}(3) = \frac{\Sigma x_3 y}{\sqrt{(\Sigma x_3^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

Σx_1y = Jumlah produk antara variabel Minat Belajar dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Σx_2y = Jumlah produk antara variabel Motivasi Belajar dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Σx_3y = jumlah produk antara variabel Lingkungan Teman Sebaya dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Σx_1^2 = jumlah kuadrat skor prediktor Minat Belajar

Σx_2^2 = jumlah kuadrat skor prediktor Motivasi Belajar

Σx_3^2 = jumlah kuadrat skor prediktor Lingkungan Teman Sebaya

Σy^2 = jumlah kuadrat kriterium Prestasi Belajar Akuntansi

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Apabila hasil r_{hitung} lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif. Sebaliknya apabila hasil r_{hitung} kurang dari nol atau bernilai negatif maka korelasinya negatif. Berikut ini adalah tabel interpretasi nilai r.

Tabel 9. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2012: 231)

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara variabel X_1 dengan variabel Y, variabel X_2 dengan variabel Y, dan variabel X_3 dengan variabel Y dengan rumus:

$$r^2(1) = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y}{\Sigma Y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

$$r^2(3) = \frac{a_3 \Sigma X_3 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

- $r^2(1)$ = Koefisien determinasi antara variabel Prestasi Belajar Akuntansi dengan variabel Minat Belajar
 $r^2(2)$ = Koefisien determinasi antara variabel Prestasi Belajar Akuntansi dengan variabel Motivasi Belajar
 $r^2(3)$ = Koefisien determinasi antara variabel Prestasi Belajar Akuntansi dengan variabel Lingkungan Teman Sebaya
 a = Koefisien prediktor
 $\Sigma X_3 Y$ = Jumlah produk variabel Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi
 $\Sigma X_2 Y$ = Jumlah produk variabel Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi
 $\Sigma X_3 Y$ = Jumlah produk variabel Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Akuntansi
 ΣY^2 = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Uji t, dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = Nilai yang dihitung
 r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 n = Jumlah responden
 r^2 = Kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y

(Sugiyono, 2012: 230)

Dapat diambil kesimpulan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan taraf signifikansinya 5%. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis ditolak (Alghifari, 2013: 70).

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat yaitu terdapat pengaruh positif dari Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

- Y = Kriteria Prestasi Belajar Akuntansi
- $a_1a_2a_3$ = Bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2, dan bilangan koefisien 3
- $X_1X_2X_3$ = Prediktor Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya
- K = Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 , X_3 dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1\Sigma X_1Y + a_2\Sigma X_2Y + a_3\Sigma X_3Y}{\Sigma Y^2}}$$

Keterangan:

- $R_{y(1,2,3)}$ = Koefisien korelasi antara variabel Prestasi Belajar Akuntansi dengan variabel Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya
- a_1 = Koefisien prediktor Minat Belajar
- a_2 = Koefisien prediktor Motivasi Belajar
- a_3 = Koefisien prediktor Lingkungan Teman Sebaya
- Σx_1y = Jumlah produk antara variabel Minat Belajar dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi
- Σx_2y = Jumlah produk antara variabel Motivasi Belajar dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi

$\Sigma x_3 y$ = Jumlah produk antara variabel Lingkungan Teman Sebaya dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi
 Σy^2 = jumlah kuadrat kriterium Prestasi Belajar Akuntansi
 (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Selanjutnya tingkat korelasi berganda (R) dikategorikan menggunakan pedoman dari Sugiyono (2012: 231) sebagai berikut:

Tabel 10. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,1000	Sangat Kuat

3) Mencari koefisien determinan (R^2) antara kriterium Y dengan prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y + a_3 \Sigma X_3 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$ = Koefisien determinan antara variabel Prestasi Belajar Akuntansi dengan Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya
 a_1 = Koefisien prediktor Minat Belajar
 a_2 = Koefisien prediktor Motivasi Belajar
 a_3 = Koefisien prediktor Lingkungan Teman Sebaya
 $\Sigma X_1 Y$ = Jumlah produk antara variabel Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi
 $\Sigma X_2 Y$ = Jumlah produk antara variabel Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi
 $\Sigma X_3 Y$ = Jumlah produk antara variabel Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Akuntansi
 ΣY^2 = Jumlah kuadrat kriterium Prestasi Belajar Akuntansi

(Sutrisno Hadi, 2004: 25)

Hasil koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan persentase tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel terikat.

- 4) Melakukan uji koefisien regresi majemuk digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

M = Cacah prediktor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka keputusannya adalah menerima hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dan sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya adalah menolak hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

- 5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

- a) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan antara relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a\Sigma XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = Koefisien prediktor

ΣXY = Jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif

Sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi disebut Sumbangan Efektif. Sumbangan

Efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = Koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang beralamat di Jalan Manisrenggo Kebondalem, Kelurahan Kebon Dalem Lor, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten Jawa Tengah. SK. Pendirian No. 0558/C/1984.

Visi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

Terciptanya Tamatan yang Terdidik, Terlatih Berkomunikasi, Berbudaya dan Berbudi Pekerti.

Misi SMA Negeri 1 Prambanan Klaten

1. Menumbuhkan minat agar memiliki motivasi mencapai prestasi yang unggul.
2. Mendorong siswa agar memiliki kemampuan berkomunikasi dengan bahasa asing.
3. Meningkatkan kesadaran akan luhurnya seni budaya bangsa.
4. Meningkatkan profesionalisme guru.
5. Menumbuhkan loyalitas terhadap budaya bangsa.

2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Prambanan Klaten, dengan Subjek penelitian yakni Siswa Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas XI IPS 1 sebanyak 31 siswa, kelas XI IPS 2 sebanyak 30 siswa, dan kelas XI IPS 3 sebanyak 31 siswa. variabel bebas dalam penelitian ini adalah Minat Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Pada bagian ini akan dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi statistika.

a. Prestasi Belajar Akuntansi

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai Ulangan Harian (UH), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada Semester genap tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh adalah 87 dan skor terendah adalah 69. Berdasarkan data penelitian diperoleh yang diolah harga *mean* sebesar 73,91, *median* sebesar 73,67, *modus* sebesar 73,67, dan standar deviasi sebesar 3,153.

- 1) Menentukan jumlah kelas (K) dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log$
dimana n adalah jumlah responden

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 92 \\ &= 7,480 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas/*range* (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 87 - 69 \\ &= 18 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

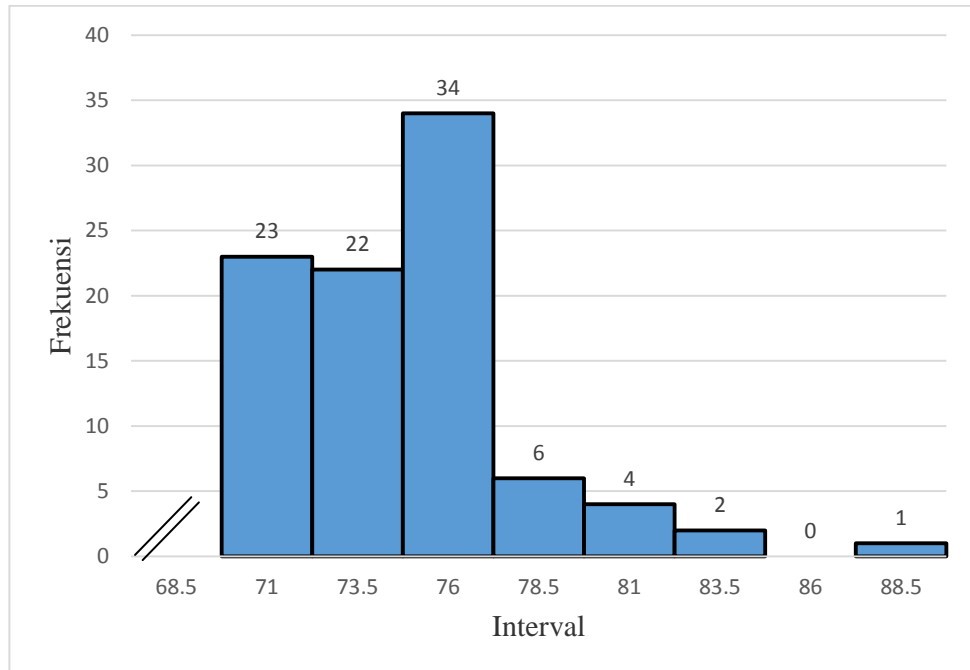
$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ P &= \frac{18}{8} \\ &= 2,25 \text{ disederhanakan menjadi } 2,5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase frekuensi
1	69 – 70,5	68,5	71	23	25,0%
2	71,5 – 73	71	73,5	22	23,9%
3	74 – 75,5	73,5	76	34	37,0%
4	76,5 – 78	76	78,5	6	6,5%
5	79 – 80,5	78,5	81	4	4,3%
6	81,5 – 83	81	83,5	2	2,2%
7	84 – 85,5	83,5	86	0	0%
8	86,5 – 88	86	88,5	1	1,1%
Jumlah				92	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Akuntansi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

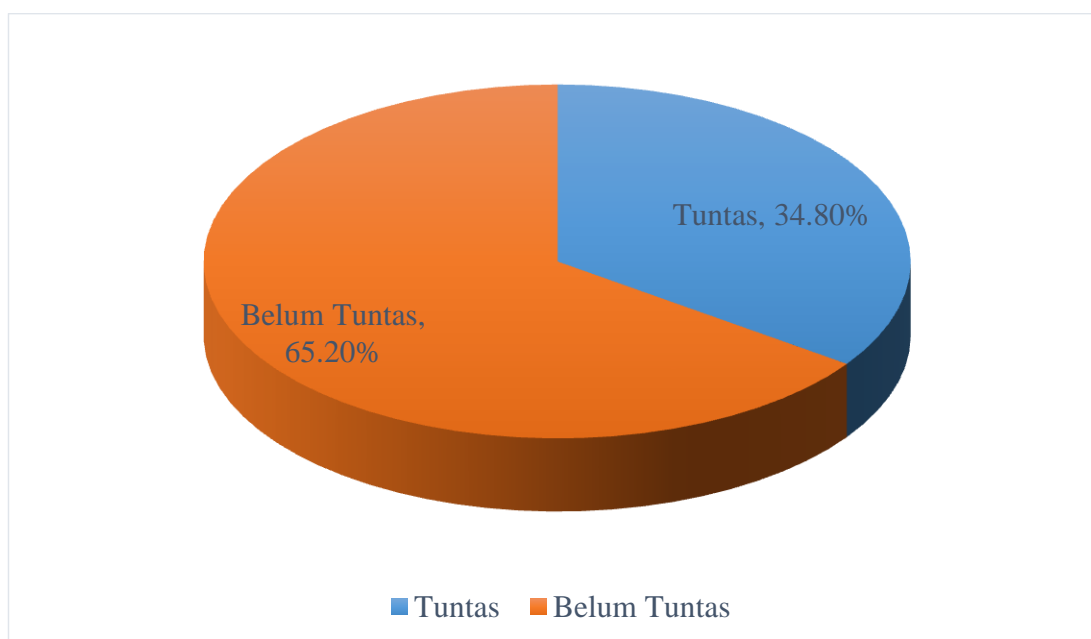
Kategori kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dikategorikan menjadi tuntas dan belum tuntas. Siswa dikatakan tuntas apabila rata-rata mata pelajaran keahlian akuntansi mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan SMA Negeri 1 Prambanan Klaten yaitu ≥ 75 sedangkan kategori belum tuntas apabila siswa mendapat nilai < 75 . Kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1.	≥ 75	32	34,8 %	Tuntas
2.	< 75	60	65,2 %	Belum Tuntas
Total		92	100 %	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tuntas sebanyak 32 siswa (34,8 %) dan kategori yang belum tuntas sebanyak 60 siswa (65,2%).

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten pada kategori Tuntas sebesar 34,8% dan kategori Belum Tuntas sebesar 65,2%.

b. Minat Belajar

Data variabel Minat Belajar diperoleh dari data angket yang terdiri dari 21 butir pernyataan dan diisi oleh siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 92 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada

setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah $(4 \times 21) = 84$ dan skor terendah ideal $(1 \times 21) = 21$. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Minat Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 81, skor terendah sebesar 31, *mean* sebesar 55,30, *median* sebesar 56,50, modus sebesar 57 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 8,989. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 179. Distribusi frekuensi Minat Belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas (K) dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log$ dimana n adalah jumlah responden

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 92 \\ &= 7,480 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

- b. Menentukan rentang kelas/*range* (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 81 - 31 \\ &= 50 \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ P &= \frac{50}{8} \\ &= 6,250 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

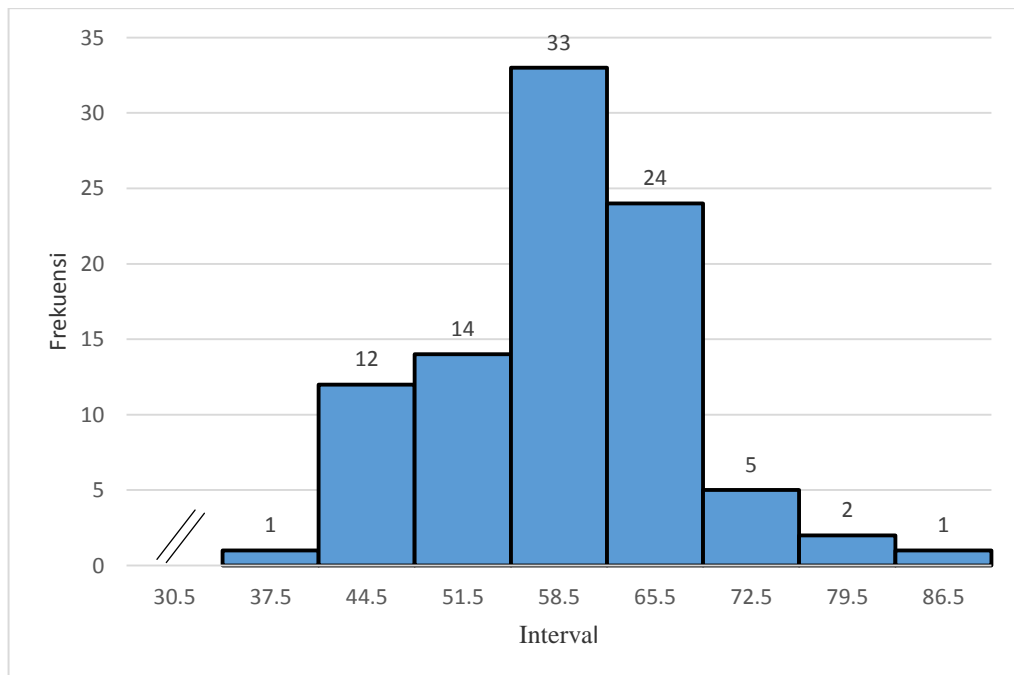
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Minat Belajar sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase frekuensi
1	31-37	30,5	37,5	1	1,1%
2	38-44	37,5	44,5	12	13,0%
3	45-51	44,5	51,5	14	15,2%
4	52-58	51,5	58,5	33	35,9%
5	59-65	58,5	65,5	24	26,1%
6	66-72	65,5	72,5	5	5,4%
7	73-79	72,5	79,5	2	2,2%
8	80-86	79,5	86,5	1	1,1%
Jumlah				92	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Minat Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variabel Minat Belajar, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 181 dapat diperoleh *mean ideal* (M_i) sebesar 52,5 dan *deviasi standar ideal* (SD_i) sebesar 10,5, sedangkan skor tertinggi ideal adalah sebesar 84 dan skor terendah ideal adalah 21. Menurut Djemari Mardapi (2008:123) Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Minat Belajar yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Pedoman Pengkategorian Minat Belajar

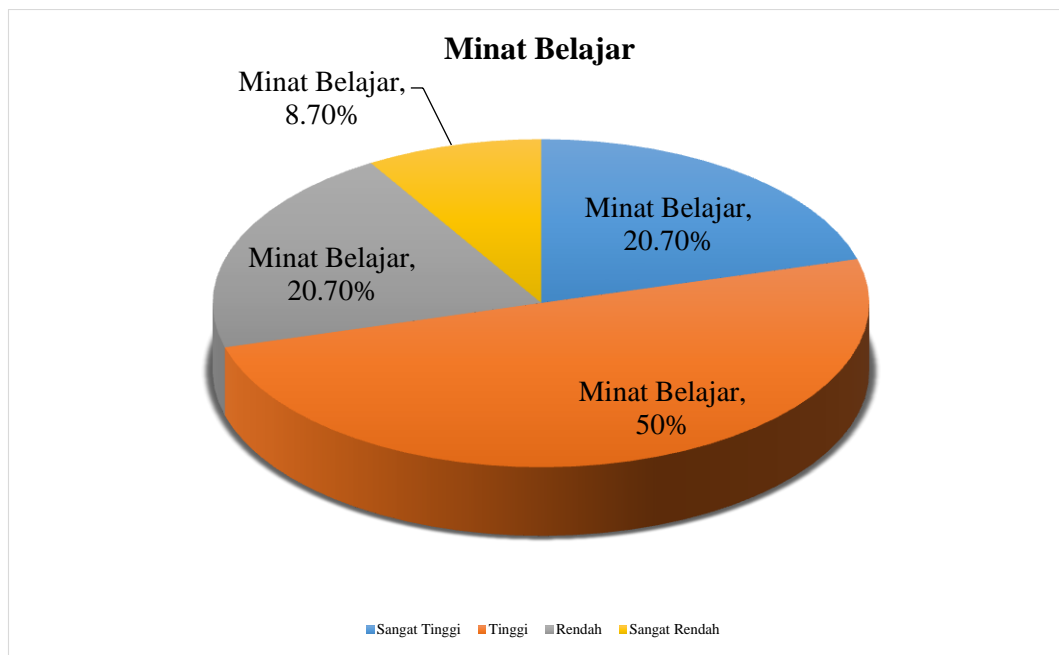
No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (M_i + SD_i)$	$X \geq 63$
2.	Tinggi	$M_i \leq X < (M_i + SD_i)$	$52,5 \leq X < 63$
3.	Rendah	$(M_i - SD_i) \leq X < M_i$	$42 \leq X < 52,5$
4.	Sangat Rendah	$X < (M_i - SD_i)$	$X < 42$

Berdasarkan perhitungan dan melihat pedoman pengkategorian kecenderungan, maka tabel kecenderungan skor variabel Minat Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Kecenderungan Skor Variabel Minat Belajar

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	63 – 81	19	20,7%	Sangat Tinggi
2	52,5 – 62,5	46	50%	Tinggi
3	42 – 51	19	20,7%	Rendah
4	31 – 41,5	8	8,7%	Sangat Rendah
Jumlah		92	100 %	

Berdasarkan deskripsi data variabel di atas dapat digambarkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut ini:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Minat Belajar

Berdasarkan *Pie Chart* tersebut dapat diketahui bahwa Minat Belajar dari 92 siswa adalah sebanyak 19 siswa (20,7%) mempunyai kecenderungan sangat tinggi, sebanyak 46 siswa (50%) mempunyai kecenderungan tinggi, sebanyak 19 siswa (20,7%) mempunyai kecenderungan rendah, dan sebanyak 8 siswa (8,7%) mempunyai kecenderungan sangat rendah. Skor variabel Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori tinggi.

c. Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh dari data angket yang terdiri dari 29 butir pernyataan dan diisi oleh siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 92 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada

setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah $(4 \times 29) = 116$ dan skor terendah ideal $(1 \times 29) = 29$. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 95, skor terendah sebesar 43, *mean* sebesar 69,9, *median* sebesar 71,00, modus sebesar 72 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 11,342. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 179. Distribusi frekuensi Motivasi Belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas (K) dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log$ dimana n adalah jumlah responden

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 92 \\ &= 7,480 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas/*range* (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 95 - 43 \\ &= 52 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ P &= \frac{52}{8} \\ &= 6,50 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

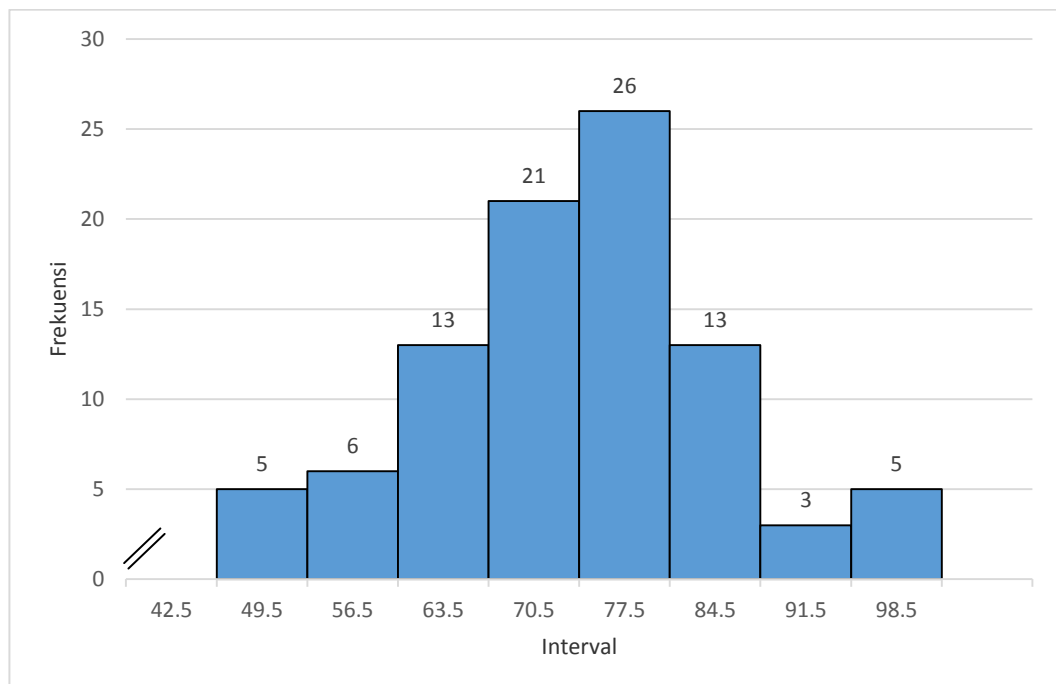
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase frekuensi
1	43 - 49	42,5	49,5	5	5,4%
2	50 - 56	49,5	56,5	6	6,5%
3	57 - 63	57,5	63,5	13	14,1%
4	64 - 70	63,5	70,5	21	22,8%
5	71 - 77	71,5	77,5	26	28,3%
6	78 - 84	77,5	84,5	13	14,1%
7	85 - 91	84,5	91,5	3	3,3%
8	92 - 98	91,5	98,5	5	5,4%
Jumlah				92	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Motivasi Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar, yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 182 dapat diperoleh mean ideal (M_i) sebesar 72,5 dan standar deviasi ideal (SD_i) sebesar 14,5, sedangkan skor tertinggi ideal adalah sebesar 116 dan skor terendah ideal adalah 29. Menurut Djemari Mardapi (2008: 123) Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Pedoman Pengkategorian Motivasi Belajar

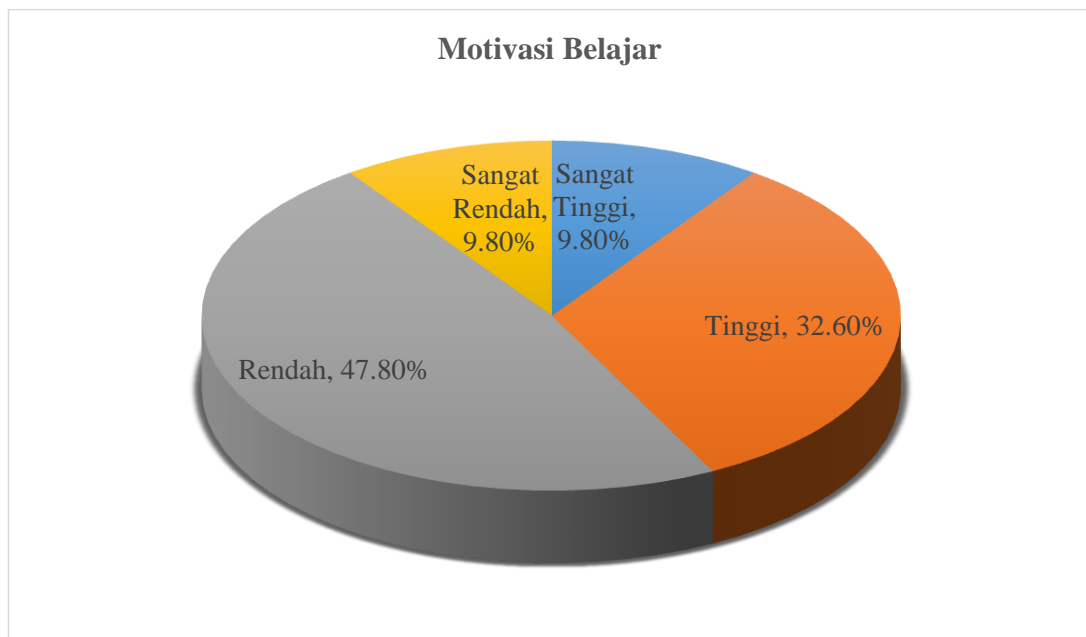
No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (M_i + SD_i)$	$X \geq 87$
2.	Tinggi	$M_i \leq X < (M_i + SD_i)$	$72,5 \leq X < 87$
3.	Rendah	$(M_i - SD_i) \leq X < M_i$	$58 \leq X < 72,5$
4.	Sangat Rendah	$X < (M_i - SD_i)$	$X < 58$

Berdasarkan perhitungan dan melihat pedoman pengkategorian kecenderungan, maka tabel kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Kecenderungan Skor Variabel Motivasi Belajar

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	87 – 95	9	9,8%	Sangat Tinggi
2	72,5 – 86,5	30	32,6%	Tinggi
3	58 – 72	44	47,8%	Rendah
4	43 – 58,5	9	9,8%	Sangat Rendah
Jumlah		92	100 %	

Berdasarkan deskripsi data variabel di atas dapat digambarkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) berikut ini:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa Minat Belajar dari 92 siswa adalah sebanyak 9 siswa (9,8%) mempunyai kecenderungan sangat tinggi, sebanyak 30 siswa (32,6%) mempunyai kecenderungan tinggi, sebanyak 44 siswa (47,8%) mempunyai kecenderungan rendah, dan sebanyak 9 siswa (9,8%) mempunyai kecenderungan sangat rendah. Skor variabel Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori rendah.

d. Lingkungan Teman Sebaya

Data variabel Lingkungan Teman Sebaya diperoleh dari data angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan dan diisi oleh siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 92 siswa. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap item pernyataan, sehingga diperoleh skor

tertinggi ideal adalah $(4 \times 25) = 100$ dan skor terendah ideal $(1 \times 25) = 25$. Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki skor tertinggi sebesar 91, skor terendah sebesar 39, *mean* sebesar 66,51 *median* sebesar 66,00, modus sebesar 62 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 10,192. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 179. Distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas (K) dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log$ dimana n adalah jumlah responden

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 92 \\ &= 7,480 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas/range (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 91 - 39 \\ &= 52 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ P &= \frac{52}{8} \\ &= 6,50 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut:

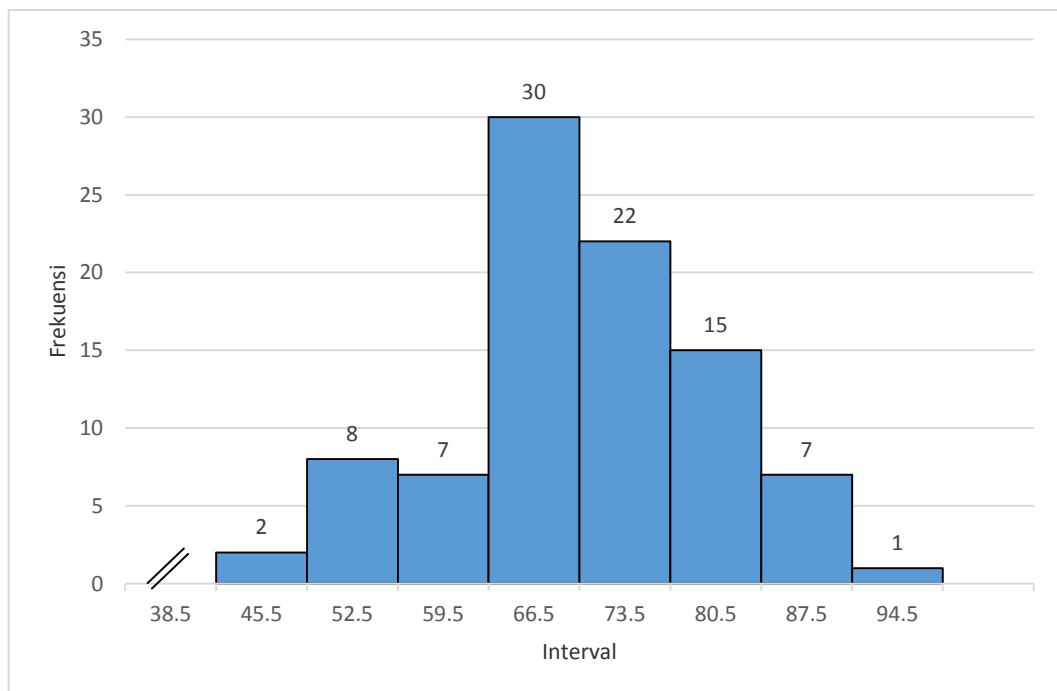
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

No Kelas	Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi	Presentase frekuensi
1	39 - 45	38,5	45,5	2	2,2%
2	46 - 52	45,5	52,5	8	8,7%
3	53 - 59	52,5	59,5	7	7,6%
4	60 - 66	59,5	66,5	30	32,6%
5	67 - 73	66,5	73,5	22	23,9%
6	74 - 80	73,5	80,5	15	16,3%
7	81 - 87	80,5	87,5	7	7,6%
8	88 - 94	87,5	94,5	1	1,1%
Jumlah				92	100 %

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Lingkungan Teman

Sebaya tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian membuat tabel kecenderungan skor variabel Lingkungan Teman Sebaya, yaitu

untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat baik, baik, buruk, sangat buruk. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 182 dapat diperoleh *mean ideal* (M_i) sebesar 62,5 dan *deviasi standar ideal* (SD_i) sebesar 12,5, sedangkan skor tertinggi ideal adalah sebesar 100 dan skor terendah ideal adalah 25. Menurut Djemari Mardapi (2008: 123) Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Lingkungan Teman Sebaya yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Pedoman Pengkategorian Lingkungan Teman Sebaya

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Baik	$X \geq (M_i + SD_i)$	$X \geq 75$
2.	Baik	$M_i \leq X < (M_i + SD_i)$	$62,5 \leq X < 75$
3.	Buruk	$(M_i - SD_i) \leq X < M_i$	$50 \leq X < 62,5$
4.	Sangat Buruk	$X < (M_i - SD_i)$	$X < 50$

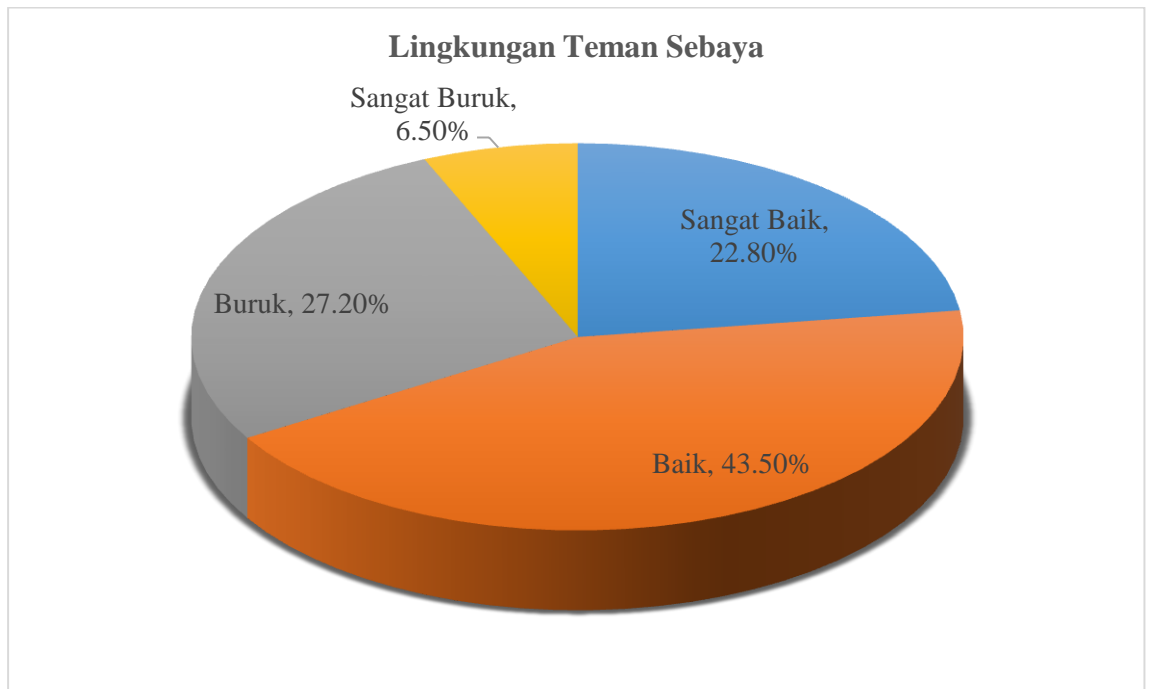
Berdasarkan perhitungan dan melihat pedoman pengkategorian kecenderungan, maka tabel kecenderungan skor variabel Lingkungan Teman Sebaya adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Kecenderungan Skor Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	75 – 91	21	22,8%	Sangat Baik
2	62,5 – 74,5	40	43,5%	Baik
3	50 – 62	25	27,2%	Buruk
4	39 – 49,5	6	6,5%	Sangat Buruk
Jumlah		92	100 %	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Lingkungan Teman Sebaya tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan *Pie Chart* tersebut dapat diketahui bahwa Lingkungan Teman Sebaya dari 92 siswa adalah 21 siswa (22,8%) mempunyai kecenderungan sangat baik, 40 siswa (43,5%) mempunyai kecenderungan baik, 25 siswa (27,2%) mempunyai kecenderungan buruk dan 6 siswa (6,5%) mempunyai kecenderungan sangat buruk. Skor variabel Lingkungan Teman Sebaya Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori baik.

3. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui menggunakan uji F, kriterianya

adalah apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linear. Hasil uji linearitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Hasil Uji Linearitas

Variabel Bebas	Df	Harga F		Ket
		Hitung	Tabel	
Minat Belajar (X_1)	30;60	1,407	1,649	Linear
Motivasi Belajar (X_2)	40;50	1,102	1,634	Linear
Lingkungan Teman Sebaya (X_3)	33;57	1,274	1,640	Linear

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas di atas, maka dapat dilihat bahwa:

- 1) Variabel Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,407 kurang dari F_{tabel} 1,649 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan kata lain, bahwa setiap kenaikan variabel bebas Minat Belajar (X_1) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar (Y).
- 2) Variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,102 kurang dari F_{tabel} 1,634 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan kata lain, bahwa setiap kenaikan variabel bebas Motivasi Belajar (X_1) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar (Y).

3) Variabel Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,274 kurang dari F_{tabel} 1,640 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan kata lain, bahwa setiap kenaikan variabel bebas Lingkungan Teman Sebaya (X_3) akan diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar (Y).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi berganda dalam menguji hipotesis ketiga. Kriteria tidak terjadi multikolinearitas adalah jika interkorelasi antarvariabel bebas $<0,600$. Ada tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan dengan *nilai tolerance* (a) dan *variance infaltion factor* (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika $a_{hitung} < a$ dan $VIF_{hitung} > VIF$ dan sebaliknya. Berdasarkan uji multikolinearitas diperoleh hasil yang dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
X_1	0,688	1,454	Tidak terjadi multikolinearitas
X_2	0,613	1,632	
X_3	0,675	1,484	

Jika menggunakan $alpha/tolerance = 10\%$ atau 0,10, maka $VIF = 10$. Tabel di atas menunjukkan bahwa besar VIF_{hitung} ($VIF X_1 = 1,454$, $VIF X_2 = 1,632$, dan $VIF X_3 = 1,484$) $< VIF = 10$ dan semua $tolerance$ variabel bebas ($X_1 = 0,688 = 68,8\%$, $X_2 = 0,613 = 61,3\%$, dan $X_3 = 0,675 = 67,5\%$) di atas 10%, dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan untuk menguji hipotesis keempat digunakan teknik analisis regresi berganda dengan tiga prediktor. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan komputer program aplikasi statistika penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama memperoleh hasil sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 24. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Model*	Koef	Harga r		Harga t		P	Ket
		r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	t_{tabel}		
(Konstanta)	69,728						Positif dan signifikan
X_1	0,076	0,216	0,047	2,100	1,987	5%	

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana.

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,076X_1 + 69,728$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,076 yang berarti jika Minat Belajar (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,076 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r_{x_1y}) antara prediktor X_1 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap Y (r_{x_1y}) sebesar 0,216, karena koefisien korelasi (r_{x_1y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Sesuai data populasi ($N=92$), jika Minat Belajar semakin tinggi maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi dan sebaliknya.

3) Koefisien Determinasi ($r^2_{x_1y}$) antara prediktor X_1 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena

varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,047 yang menunjukkan bahwa variabel Minat Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 4,7%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel Minat Belajar.

4) Pengujian dengan Uji t

Pengujian dengan uji t bertujuan untuk menguji diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,100, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,987 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,100 > 1,987$). Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, diterima.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Model*	Koef	Harga r		Harga t		P	Ket
		r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	t_{hitung}	t_{tabel}		
(Konstanta)	68,952						Positif dan signifikan
X_2	0,071	0,256	0,065	2,507	1,987	5%	

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,071X_2 + 68,952$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,071 yang berarti jika Motivasi Belajar (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,071 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r_{x_2y}) antara prediktor X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap Y (r_{x_2y}) sebesar 0,256, karena koefisien korelasi (r_{x_2y}) tersebut bernilai positif maka

dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Sesuai data populasi ($N=92$), jika Motivasi Belajar semakin tinggi maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi dan sebaliknya.

3) Koefisien Determinasi ($r^2_{x_2y}$) antara prediktor X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,065 yang menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 6,5%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel Motivasi Belajar.

4) Pengujian dengan Uji t

Pengujian dengan uji t bertujuan untuk menguji diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan

Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,507, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,987 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,507 > 1,987$). Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, diterima.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Model*	Koef	Harga r		Harga t		P	Ket
		r_{x_3y}	$r^2_{x_3y}$	t_{hitung}	t_{tabel}		
(Konstanta)	68,225						Positif dan signifikan
X_3	0,086	0,277	0,077	2,734	1,987	5%	

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,086X_3 + 68,225$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,086 yang berarti jika Lingkungan Teman Sebaya (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,086 satuan.

2) Koefisien Korelasi (r_{x_3y}) antara prediktor X_3 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_3 terhadap Y (r_{x_3y}) sebesar 0,277, karena koefisien korelasi (r_{x_3y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Sesuai data populasi ($N=92$), jika Lingkungan Teman Sebaya semakin baik maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi dan sebaliknya.

3) Koefisien Determinasi ($r^2_{x_3y}$) antara prediktor X_3 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, koefisien determinasi X_3 terhadap Y ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,077 yang menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 7,7%. sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel Lingkungan Teman Sebaya.

4) Pengujian dengan Uji t

Pengujian dengan uji t bertujuan untuk menguji diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,734, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,987 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,734 > 1,987$). Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017” diterima.

d. Uji Hipotesis Keempat

Uji hipotesis keempat menunjukkan hasil seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 27. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Model*	Koef	$R_{y(123)}$	$R^2_{y(123)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	P	Ket
(Konstanta)	66,795	0,298	0,089	2,850	2,708	5%	Positif dan signifikan
X_1	0,031						
X_2	0,029						
X_3	0,051						

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi

Hipotesis keempat yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi berganda.

1) Persamaan Garis Regresi Berganda

Berdasarkan data tersebut, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,031X_1 + 0,029X_2 + 0,051X_3 + 66,795$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,031 yang berarti jika nilai Minat Belajar (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,031 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap, nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,029 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,029 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,051 yang berarti jika nilai Lingkungan Teman Sebaya (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,051 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

- 2) Koefisien Korelasi Berganda ($R_{y(123)}$) antara prediktor X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,298 bernilai positif maka saat diketahui bahwa variabel Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan harga $R_{y(123)}$ sebesar 0,298 yang bernilai positif.

- 3) Koefisien Determinasi ($R^2_{y(123)}$) antara prediktor X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh, harga koefisien determinasi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,089. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 8,9% sedangkan 91,1% ditentukan oleh variabel lain selain variabel-variabel dalam penelitian ini.

4) Pengujian dengan Uji F

Berdasarkan uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 2,850 yang lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,708. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif dan hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($2,850 > 2,708$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/ 2017” diterima.

5) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi) yang terlihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 28. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Nama Variabel Bebas	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Minat Belajar	24,02%	2,138%
Motivasi Belajar	28,43%	2,531%
Lingkungan Teman Sebaya	47,54%	4,231%
Total	100%	8,90%

Sumber: Data primer yang diolah

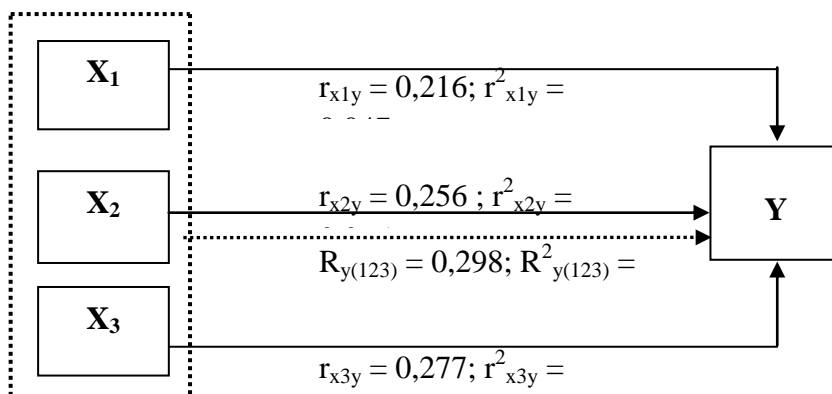
Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Minat Belajar memberikan sumbangan

relatif sebesar 24,02%, Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 28,43% dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 47,54%.

Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel Minat Belajar sebesar 2,138%, Motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 2,531% dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 4,231%. Total sumbangan efektif 8,90% yang berarti Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 8,90% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sedangkan 91,10% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

- X_1 : Variabel Minat Belajar (X_1)
 X_2 : Variabel Motivasi Belajar (X_2)
 X_3 : Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_3)
 Y : Variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y)
 \rightarrow : Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara individu terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.
 \rightarrow : Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.
 r_{x_1y} : Koefisien korelasi X_1 terhadap Y
 r_{x_2y} : Koefisien korelasi X_2 terhadap Y
 r_{x_3y} : Koefisien korelasi X_3 terhadap Y
 $R_{y(123)}$: Koefisien korelasi X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama terhadap Y
 $r^2_{x_1y}$: Koefisien determinasi X_1 terhadap Y
 $r^2_{x_2y}$: Koefisien determinasi X_2 terhadap Y
 $r^2_{x_3y}$: Koefisien determinasi X_3 terhadap Y
 $R^2_{y(123)}$: Koefisien determinasi X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama terhadap Y

**1. Pengaruh Minat Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)
Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran
2016/2017**

Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga r_{x_1y} sebesar 0,216 yang bernilai positif berarti Minat Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,047 yang menunjukkan bahwa variabel Minat Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 4,7%. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil uji t berupa t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada t_{tabel} . Setelah membandingkan nilai dengan,

diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,100 > 1,987$), sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan hipotesis yang ada diterima. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 0,076X_1 + 69,728$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_1 atau Minat Belajar maka akan meningkatkan 0,076 satuan pada Y atau variabel Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Minat Belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi, begitu pula sebaliknya semakin rendah Minat Belajar maka akan semakin rendah pula Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan kata lain, siswa yang memiliki Minat Belajar yang tinggi maka ia akan mudah pula mencapai tujuan yang dikehendaki yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil tersebut memperkuat teori dari Slameto (2013: 54-72) dimana salah satu faktor intern yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Minat Belajar. Dijelaskan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh termasuk juga dalam hal belajar. Minat yang tinggi merupakan modal yang besar untuk memperoleh sesuatu. Sehingga siswa yang memiliki Minat

Belajar yang tinggi akan memiliki ketertarikan dalam belajar akuntansi yang pada akhirnya Prestasi Belajar Akuntansi dapat meningkat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Andriana Ovi Kristanti (2012) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,511 dan r_{x1y}^2 sebesar 0,261.

Terujinya hipotesis pertama ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi Minat Belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa, Minat Belajar yang rendah akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa menjadi rendah. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu guru harus senantiasa merangsang minat siswa dalam belajar, bisa dengan mengembangkan model pembelajaran aktif yang menyenangkan, senantiasa memberikan penghargaan (*reward*) kepada siswa yang memiliki prestasi belajar akuntansi yang baik, dan mendorong atau menyemangati siswa yang belum memiliki prestasi belajar akuntansi yang baik.

2. Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017

Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga r_{x_2y} sebesar 0,256 yang bernilai positif berarti Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,065 yang menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 6,5%. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil uji t berupa t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada t_{tabel} . Setelah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,507 > 1,987$), sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan hipotesis yang ada diterima. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 0,071X_2 + 68,952$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_2 atau Motivasi Belajar maka akan meningkatkan 0,071 satuan pada Y atau variabel Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi, begitupun sebaliknya semakin rendah Motivasi Belajar maka akan semakin rendah pula Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan kata lain, siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi maka akan dengan mudah memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang baik. Hasil tersebut memperkuat teori dari Dalyono (2009: 55-60) dimana salah satu faktor intern yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Motivasi Belajar. Dijelaskan bahwa motivasi merupakan daya penggerak untuk melakukan suatu pekerjaan termasuk belajar. Sehingga siswa yang termotivasi akan lebih giat untuk melakukan kegiatan belajar yang dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Muhammad Ilyas (2014) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,384 dan r_{x2y}^2 sebesar 0,147.

Terujinya hipotesis kedua ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa, Motivasi Belajar yang rendah akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa menjadi rendah. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu guru dapat memberikan

motivasi belajar kepada siswa supaya siswa dapat menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan untuk tujuan belajar yang dirasa berguna untuk siswa.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017

Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga r_{x_3y} sebesar 0,277 yang bernilai positif berarti Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Harga koefisien determinasi X_3 terhadap Y ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,086 yang menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 8,6% sedangkan 91,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil uji t berupa t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada t_{tabel} . Setelah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,734 > 1,987$), sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan hipotesis yang ada diterima. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 0,086X_3 + 68,225$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan pada skor X_3 atau Lingkungan Teman Sebaya maka akan meningkatkan 0,086 satuan pada Y atau variabel Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil tersebut diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2009: 55-60) bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi salah satunya disebabkan oleh faktor ekstern, yang didalamnya terdapat aspek Lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Hal tersebut mencerminkan kondisi yang sama yaitu usia dan status yang merupakan penjabaran dari pengertian teman sebaya. Usia dan status yang ada di dalamnya yaitu tingkat pendidikan, jumlah siswa dalam satu kelas, dan keadaan siswa itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan jika Lingkungan Teman Sebaya baik maka akan baik Prestasi Belajar Akuntansi dan sebaliknya jika Lingkungan Teman Sebaya buruk maka dapat menyebabkan rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Rita Dewi Anggraini (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x_3y} sebesar 0,434 dan $r_{x_3y}^2$ sebesar 0,188.

Terujinya hipotesis ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa semakin baik kondisi Lingkungan Teman Sebaya siswa di sekolah maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa, sedangkan kondisi Lingkungan Teman Sebaya yang buruk akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa menjadi rendah.

4. Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017

Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga $R_{y(123)}$ sebesar 0,298 yang bernilai positif berarti Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Harga koefisien determinasi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y ($R^2_{y(123)}$) sebesar 0,089 yang artinya Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 8,9% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan 91,1% dipengaruhi faktor lain. Berdasarkan uji F , diperoleh F_{hitung} sebesar 2,850 yang lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,708. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut

berpengaruh positif dan hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($2,850 > 2,708$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/ 2017” diterima.

Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 0,031X_1 + 0,029X_2 + 0,051X_3 + 66,795$$

Model regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,031 yang berarti nilai Minat Belajar (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,031 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap, nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,029 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,029 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,051 yang berarti jika nilai Lingkungan Teman Sebaya (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,051 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

Pengaruh ketiga variabel bebas tersebut diperkuat adanya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas. Minat Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 24,02%, Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 28,43% dan Lingkungan Teman

Sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 47,54% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan sumbangan efektif Minat Belajar sebesar 2,14%, sumbangan efektif Motivasi Belajar sebesar 2,53% dan sumbangan efektif Lingkungan Teman Sebaya sebesar 4,23%.

Berdasarkan analisis tersebut, penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013), Ngalim Purwanto (2002), dan Dalyono (2009) bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi diantaranya adalah Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya.

Terujinya hipotesis keempat ini dapat memberikan informasi bahwa Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sangat banyak, namun yang dibahas dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya. Setiap variabel bebas mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi namun besarnya sumbangan efektif

yang diberikan oleh variabel Minat Belajar hanya sebesar 2,14%, variabel Motivasi Belajar hanya sebesar 2,53% dan Lingkungan Teman Sebaya hanya sebesar 4,23%. Total sumbangan efektif yaitu 8,90% yang berarti Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 8,90% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sedangkan 91,10% dari variabel lain yang tidak diteliti.

2. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari nilai kognitif saja sedangkan aspek afektif dan psikomotor tidak disertakan dalam penelitian ini. Nilai kognitifnya yaitu rata-rata dari nilai Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS), dan Ulangan Akhir Semester (UAS) genap tahun ajaran 2016/2017.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,216, koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,047 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 4,7%, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,100 > 1,987$) pada taraf signifikansi 5%, dan persamaan garis regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,076X_1 + 69,728$.
2. Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,256, koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,065 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 6,5%, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,507 > 1,987$) pada taraf signifikansi 5% dan persamaan garis regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,071X_2 + 68,952$.
3. Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,277, koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,086 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 8,6%, $t_{hitung} > t_{tabel}$

(2,734 > 1,987) pada taraf signifikansi 5%, dan persamaan garis regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,086X_3 + 68,225$.

4. Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan $R_{y(123)}$ sebesar 0,298, koefisien determinasi ($R^2_{y(123)}$) sebesar 0,089 yang artinya sebesar 8,9% ketiga variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, $F_{hitung} > F_{tabel}$ (2,850 > 2,708), dan persamaan garis regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,031X_1 + 0,029X_2 + 0,051X_3 + 66,795$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Minat Belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai oleh siswa, sebaliknya jika Minat Belajar yang dimiliki siswa rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai juga rendah.
2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai oleh siswa, sebaliknya jika Motivasi Belajar yang dimiliki siswa rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai juga rendah. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan hal-hal yang dapat memotivasi siswa dalam belajar.

3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin baik kondisi Lingkungan Teman Sebaya siswa maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi siswa, sebaliknya semakin buruk kondisi Lingkungan Teman Sebaya siswa maka semakin rendah Prestasi Belajar Akuntansi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Lingkungan Teman Sebaya ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.
4. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa Semakin tinggi Minat Belajar, semakin tinggi Motivasi Belajar dan semakin baik kondisi Lingkungan Teman Sebaya yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Minat Belajar, Motivasi

Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya agar siswa memiliki Prestasi Belajar Akuntansi yang baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Data penelitian yang berasal dari angket Minat Belajar butir pernyataan nomor 21 (di waktu luang saya mempelajari materi akuntansi) memiliki jumlah jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini siswa sebaiknya dapat mengisi waktu luang dengan hal-hal yang bermanfaat salah satunya adalah dengan mempelajari materi akuntansi baik yang telah dipelajari, yang sedang dipelajari, atau yang akan dipelajari, sehingga siswa dapat lebih memahami materi akuntansi tersebut, dan pada akhirnya dapat menjadikan prestasi belajar akuntansi siswa meningkat.
- b. Data penelitian yang berasal dari angket Motivasi Belajar butir pernyataan nomor 12 (waktu senggang saya memanfaatkan untuk belajar di perpustakaan) memiliki jumlah jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini siswa hendaknya lebih memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah terutama fasilitas perpustakaan sekolah. Saat senggang juga hendaknya perpustakaan sekolah dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman siswa dipelajaran akuntansi karena di perpustakaan materi-materi akuntansi sudah

banyak tersedia, sehingga pada akhirnya pemahaman siswa bertambah seiring dengan prestasi belajar akuntansinya.

- c. Data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Teman Sebaya butir pernyataan nomor 10 (saya dan teman-teman membicarakan tentang pelajaran akuntansi saat sedang berkumpul) memiliki jumlah jawaban yang paling rendah, maka dalam hal ini siswa ketika berkumpul hendaknya dapat membicarakan mengenai hal-hal yang bermanfaat agar waktu ketika berkumpul tidak digunakan untuk membicarakan hal yang sia-sia. Siswa hendaknya juga membicarakan materi pelajaran akuntansi yang dipelajari ataupun yang telah dipelajari ketika berkumpul dengan siswa lain agar siswa-siswa lain yang belum memahami dapat menjadi paham dan mengerti dari materi akuntansi tersebut, sehingga pada akhirnya prestasi belajar akuntansi siswa dapat meningkat dan memperoleh prestasi belajar akuntansi yang optimal.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi dengan merangsang siswa untuk memiliki minat dalam belajar, misalnya dengan memberikan penghargaan atau *reward* bagi siswa yang berprestasi belajar tinggi dan memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam memahami materi pelajaran. Guru dapat memberi kata-kata motivasi mengenai kepercayaan diri atau pembelajaran yang lebih memotivasi siswa memaksimalkan kemampuannya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alghifari. (2013). *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi(Edisi 2)*. Yogyakarta: BPFE.
- Andriana Ovi Kristanti. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar, Minat belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Amir Suhadimanto. (2005). *Akuntansi 1 A*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danang Sunyoto. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Harti. (2009). *Modul Akuntansi 1 A untuk SMK dan MAK*. Jakarta: Erlangga.
- EP Hutabarat. (1995). *Cara Belajar Pedoman Praktis Untuk Belajar Secara Efisien dan Efektif Pegangan Bagi Siapa Saja Yang Belajar Di Perguruan Tinggi*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
- Hamzah B Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- John W, Santrock. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Ilyas. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- M. Ngalim Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010) *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo
- Oemar Hamalik. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2011). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwa Atmaja Prawira. (2013). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rita Dewi Anggraini. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Robert A. Salvin.(2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Indeks.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Slamet Santoso. (2009). *Dinamika Kelompok*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Suwardjono. (2012). *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan Edisi ketiga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar Edisi II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar Tirtahardja. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- W. S.Winkel. (2013). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wasty Soemanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi angket uji coba ini dengan menjawab setiap pertanyaan yang terdapat di angket penelitian ini dengan baik.

Atas perhatian dan bantuan saudara dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Klaten, Mei 2017

Peneliti

Muhammad Asri Saputra

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : L/P *)

No. Absen :

*) Coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas saudara dengan lengkap.
2. Baca dan isilah setiap pernyataan yang ada dengan seksama.
3. Isilah setiap pernyataan dan pertanyaan yang ada sesuai dengan kondisi yang saudara alami.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara dengan memberi tanda *check* (✓) atau tanda silang (X) pada jawaban saudara.

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

5. Jawaban yang saudara pilih tidak mempengaruhi nilai saudara
6. Identitas saudara akan dirahasiakan

MINAT BELAJAR

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya memusatkan perhatian dengan baik terhadap materi akuntansi yang dipelajari				
2	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi akuntansi				
3	Saya konsentrasi saat guru menjelaskan materi akuntansi				
4	Saya suka memperhatikan suasana di luar kelas daripada memperhatikan penjelasan guru				
5	Saya sibuk bermain <i>handphone</i> (hp) ketika guru menjelaskan tentang materi akuntansi				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
6	Saya merasa senang ketika guru menjelaskan tentang materi akuntansi				
7	Saya menyukai materi akuntansi sejak dulu dikelas X				
8	Dirumah saya belajar tentang materi akuntansi yang telah dipelajari sebelumnya di kelas				
9	Saya lebih suka menonton TV daripada belajar materi akuntansi				
10	Saya tertarik dengan materi akuntansi yang sedang dipelajari dibanding dengan materi lain				
11	Saya lebih tertarik dengan materi pelajaran lain dibanding materi akuntansi				
12	Saya tertarik dengan materi akuntansi karena bermanfaat bagi kehidupan saya kelak				
13	Saya merasa bosan ketika guru menjelaskan materi akuntansi				
14	Sebelum guru menjelaskan mengenai materi akuntansi saya sudah menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan				
15	Saya membawa apa saja yang dibutuhkan dalam mempelajari materi akuntansi, seperti kalkulator, buku modul, dll				
16	Saya mengerjakan secara mandiri soal-soal akuntansi yang diberikan guru				
17	Saya antusias saat mengerjakan soal-soal dan tugas yang diberikan guru terkait materi akuntansi				
18	Saya bertanya kepada guru ketika saya belum paham dengan materi akuntansi yang disampaikan				
19	Saya bisa menjawab pertanyaan tentang materi akuntansi yang diberikan oleh guru				
20	Saya aktif berdiskusi dengan kelompok tentang materi akuntansi				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
21	Saya tidak ikut berdiskusi dengan kelompok tentang materi akuntansi				
23	Saya mencatat materi akuntansi yang dijelaskan oleh guru				
24	Saya mencari referensi buku lain untuk menambah ilmu mengenai materi akuntansi				
25	Di waktu luang saya mempelajari materi akuntansi				

MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
2.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh				
3.	Saya mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru, meskipun tidak dikumpulkan				
4.	Setiap ada tugas akuntansi saya merasa ingin mengerjakannya				
5.	Saya akan giat belajar sampai saya paham terhadap materi pelajaran akuntansi yang telah diberikan guru				
6.	Saya senang mengerjakan tugas walaupun mengalami kesulitan				
7.	Bila saya mengalami kesulitan dalam belajar Akuntansi saya berusaha bertanya kepada orang lain yang lebih tahu				
8.	Saya menanyakan kepada guru mengenai materi pelajaran yang belum jelas				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
9.	Jika saya menghadapi kesulitan dalam memahami materi akuntansi saya tidak akan menanyakannya kepada guru				
10.	Saya akan belajar lebih giat jika mendapatkan nilai jelek				
11.	Belajar kelompok merupakan salah satu jalan apabila kesulitan dalam belajar				
12.	Saya menanyakan tugas-tugas yang tidak jelas yang diberikan oleh guru				
13.	Walaupun tugas yang diberikan tidak menarik saya tetap mengerjakan dengan baik				
14.	Waktu senggang saya manfaatkan untuk belajar di perpustakaan				
15.	Saya sudah mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu di rumah sebelum guru menyampaikan pelajaran di kelas				
16.	Waktu luang saya gunakan untuk belajar soal-soal akuntansi				
17.	Saya giat belajar akuntansi agar cita-cita di bidang akuntansi tercapai				
18.	Saya mengerjakan tugas akuntansi sendiri tanpa bantuan dari teman				
19.	Saat ada tugas kelompok tentang akuntansi saya lebih dominan mengerjakannya daripada teman-teman saya				
20.	Saya lebih senang bekerja kelompok dibanding bekerja sendiri				
21.	Apabila ada ulangan akuntansi, saya mengerjakan sendiri				
22.	Saya berusaha mengerjakan semampu saya apabila ada tugas akuntansi dari guru				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
23.	Saya tidak senang ketika guru memberikan tugas yang bervariasi				
24.	Pada saat menjawab pertanyaan dari guru, saya mempertahankan hasil jawaban saya				
25.	Saya tidak berani menyampaikan pendapat saya di depan kelas saat pelajaran akuntansi berlangsung				
26.	Saya mencoba untuk menjawab pertanyaan tentang akuntansi apabila ada siswa lain bertanya				
27.	Ketika ada teman yang mengkritik pekerjaan saya, saya tetap yakin dan berusaha membuktikan jawaban yang benar				
28.	Meskipun sulit saya yakin bahwa saya dapat menyelesaikan tugas akuntansi dengan baik				
29.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman				
30.	Saya selalu mengerjakan soal-soal akuntansi tanpa disuruh oleh guru				
31.	Saya selalu mencari referensi soal-soal akuntansi dari berbagai sumber				
32.	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal akuntansi yang dianggap sulit oleh teman				
33.	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan				
34.	Saya merasa tertantang jika mengerjakan soal-soal akuntansi yang sulit				

LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat tentang pelajaran akuntansi				
2	Saya dan teman saling bertukar informasi tentang materi akuntansi jika ada informasi terbaru				
3	Saya termotivasi belajar akuntansi ketika melihat teman saya mendapat nilai yang bagus di pelajaran akuntansi				
4	Teman saya mengajak saya membolos ketika pelajaran akuntansi				
5	Saya mengajak teman saya ke kantin jika pelajaran sedang kosong				
6	Saya menceritakan kesulitan saya dalam belajar akuntansi kepada teman saya				
7	Teman saya membantu saya mencari solusi terhadap masalah pelajaran akuntansi yang saya hadapi				
8	Saya membantu teman saya bila dia mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi				
9	Saya membiarkan teman saya yang kebingungan dalam belajar akuntansi				
10	Saya lebih banyak mengobrol masalah pribadi ketimbang masalah pelajaran akuntansi saat berkumpul bersama				
11	Saya dan teman-teman membicarakan tentang pelajaran akuntansi saat sedang berkumpul				
12	Jika teman saya mendapat nilai yang baik maka saya juga akan belajar dengan sungguh-sungguh agar nilai saya juga baik				
13	Saya dan teman bersaing secara sehat dalam mendapatkan nilai yang bagus dalam pelajaran akuntansi				
14	Saya suka jika teman saya mendapatkan nilai buruk saat ujian materi akuntansi				
15	Teman saya meminjami buku atau modul materi akuntansi				
16	Teman saya memberikan materi akuntansi yang belum saya catat				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
17	Teman saya memberikan jawaban pekerjaan rumah pelajaran akuntansi kepada saya				
18	Teman saya mendukung pendapat saya ketika sedang berdiskusi kelompok mengenai materi akuntansi				
19	Teman saya menasehati saya ketika saya sedang malas mengikuti pelajaran akuntansi				
20	Teman saya mendukung saya dalam belajar materi akuntansi				
21	Teman saya memberi saya semangat untuk giat belajar akuntansi				
22	Saya dan teman saya saling menghargai pendapat masing-masing jika kami berbeda pendapat				
23	Saya dan teman saya bekerjasama dalam mempelajari materi akuntansi				
24	Saya belajar materi akuntansi bersama teman saat pelajaran kosong				
25	Saya dan teman saya belajar memecahkan masalah terkait materi akuntansi secara bersama-sama				
26	Saya membantu teman saya yang kesulitan belajar materi akuntansi				
27	Saat berdiskusi kelompok mengenai pelajaran akuntansi, saya aktif dalam diskusi				
28	Teman saya membantu saya ketika sedang kesulitan memahami materi akuntansi yang dipelajari				
29	Teman saya tidak peduli jika saya mendapatkan nilai yang jelek di pelajaran akuntansi				
30	Saya mencontek tugas pelajaran akuntansi teman saya				

Terima Kasih atas Partisipasinya, semoga sukses selalu dalam pendidikannya ^_^

LAMPIRAN 2
DATA DAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN

1. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen

a. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Minat Belajar

REKAPITULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN																									
NO.	Butir Pernyataan Instrumen Minat Belajar																								Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	4	3	4	3	1	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	66
2	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	4	79
3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	75
4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	61
5	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	60
6	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	86
7	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	1	1	60
8	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	71
9	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	1	3	4	3	67
10	3	2	2	2	2	4	2	2	1	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	1	4	2	2	3	61
11	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	3	2	2	65
12	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	66
13	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	57
14	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	1	4	1	2	1	2	2	4	3	2	1	52
15	2	3	2	3	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	1	55
16	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	67
17	2	3	2	2	4	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	40
18	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	70
19	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	4	2	2	2	1	2	1	4	3	1	49
20	2	3	2	3	4	2	1	1	2	2	2	1	3	2	4	1	2	1	2	2	4	3	1	1	51
21	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	72
22	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	78
23	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	67
24	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	71
25	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	81
26	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	71
27	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	75
28	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	81
29	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	46
30	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	73

b. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar

REKAPITULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN																																			
NO.	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Belajar																																		Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	3	3	4	1	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	1	2	3	4	3	2	1	2	3	2	99
2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	83
3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	3	3	3	2	4	4	3	3	1	2	3	3	2	1	2	1	2	85	
4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	68	
5	2	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	79	
6	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	107	
7	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	1	1	1	2	1	3	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	1	71	
8	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	106	
9	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	109	
10	3	2	3	1	3	1	3	2	4	3	1	4	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	4	3	2	1	3	2	3	2	4	2	84
11	2	2	2	3	4	2	4	2	1	4	4	3	1	1	1	1	2	1	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	69	
12	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	79	
13	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	78	
14	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	4	62
15	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	73	
16	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	1	1	3	2	1	4	3	4	2	3	2	4	3	2	2	2	3	1	1	1	77	
17	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	4	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	3	59
18	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	91	
19	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1	2	3	4	1	1	1	1	2	1	1	3	4	1	2	3	2	61	
20	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	81	
21	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	95	
22	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	93	
23	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	1	2	2	2	1	2	4	3	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	3	2	79	
24	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	93	
25	4	3	1	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	1	2	2	2	4	2	3	4	1	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	90	
26	4	4	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	2	4	2	85		
27	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	107		
28	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	87	
29	2	4	3	2	4	3	3	2	2	4	4	2	2	1	1	2	4	2	3	4	2	4	4	2	1	2	4	4	2	2	2	2	4	93	
30	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	110	

c. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

REKAPITULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN																															
NO.	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Belajar																													Jmlh	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30
1	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	4	3	3	1	1	4	4	1	2	2	4	4	3	4	3	2	2	1	4	78
2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	1	4	2	3	3	84	
3	3	3	3	4	4	3	2	1	2	4	1	3	3	4	1	3	4	3	3	2	2	1	3	1	3	2	3	2	3	80	
4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	3	72	
5	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	78	
6	2	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	2	3	3	4	4	4	97	
7	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	1	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	70	
8	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	75	
9	4	3	4	1	1	2	4	3	4	1	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	77	
10	4	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	1	2	2	2	4	3	2	1	2	1	3	1	3	2	2	3	3	75	
11	1	1	2	4	4	2	3	1	2	1	1	4	2	3	1	2	2	4	1	1	1	1	2	1	2	1	1	4	2	58	
12	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	76	
13	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	4	2	3	2	3	2	1	2	2	4	4	2	2	2	2	4	67	
14	2	2	1	4	3	3	1	1	4	2	1	2	1	1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	52	
15	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	66	
16	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	1	2	2	1	4	3	3	2	2	1	2	3	4	1	3	3	2	4	1	71	
17	2	2	4	2	1	4	4	1	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	2	3	4	4	2	3	2	2	3	4	2	84	
18	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	96	
19	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	1	73	
20	1	1	2	1	1	1	4	1	1	4	1	3	3	1	1	3	3	3	1	2	1	1	2	1	1	2	2	3	2	54	
21	2	3	2	4	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	2	4	3	89	
22	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	95	
23	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	84	
24	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	98	
25	2	2	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	2	4	2	3	4	3	96	
26	3	2	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	88	
27	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	94	
28	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	96	
29	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4	2	4	3	4	3	1	4	4	4	4	2	94	
30	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	100	

LAMPIRAN 3
HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Belajar

a. Uji Validitas Minat Belajar

Correlations				
		Skor	r tabel	Keterangan
Item_1	Pearson Correlation	,752 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_2	Pearson Correlation	,402 [*]	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,028		
	N	30		
Item_3	Pearson Correlation	,737 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_4	Pearson Correlation	,663 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_5	Pearson Correlation	0,207	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,272		
	N	30		
Item_6	Pearson Correlation	,680 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_7	Pearson Correlation	,494 [*]	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,006		
	N	30		
Item_8	Pearson Correlation	,766 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_9	Pearson Correlation	,726 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_10	Pearson	,762 ^{**}	0,361	Valid

	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_11	Pearson Correlation	,498 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,005		
	N	30		
Item_12	Pearson Correlation	,630 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_13	Pearson Correlation	,437 [*]	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,016		
	N	30		
Item_14	Pearson Correlation	,764 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_15	Pearson Correlation	0,350	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,058		
	N	30		
Item_16	Pearson Correlation	,647 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_17	Pearson Correlation	,681 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_18	Pearson Correlation	,699 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_19	Pearson Correlation	,707 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_20	Pearson Correlation	,645 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		

Item_21	Pearson Correlation	0,354	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,055		
	N	30		
Item_22	Pearson Correlation	,549 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,002		
	N	30		
Item_23	Pearson Correlation	,519 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,003		
	N	30		
Item_24	Pearson Correlation	,670 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,932	21

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar

a. Uji Validitas Motivasi Belajar

Correlations				
		Skor	r tabel	Keterangan
Item_1	Pearson Correlation	,688 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_2	Pearson Correlation	,569 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001		
	N	30		
Item_3	Pearson Correlation	,628 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		

Item_4	Pearson Correlation	,612 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_5	Pearson Correlation	,672 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_6	Pearson Correlation	,534 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,002		
	N	30		
Item_7	Pearson Correlation	0,148	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,436		
	N	30		
Item_8	Pearson Correlation	,533 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,002		
	N	30		
Item_9	Pearson Correlation	,547 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,002		
	N	30		
Item_10	Pearson Correlation	,663 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_11	Pearson Correlation	0,250	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,183		
	N	30		
Item_12	Pearson Correlation	,469 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,009		
	N	30		
Item_13	Pearson Correlation	,576 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001		
	N	30		
Item_14	Pearson Correlation	,460 [*]	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,011		
	N	30		

Item_15	Pearson Correlation	,632 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_16	Pearson Correlation	,606 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_17	Pearson Correlation	,658 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_18	Pearson Correlation	,713 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_19	Pearson Correlation	,660 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_20	Pearson Correlation	-0,101	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,596		
	N	30		
Item_21	Pearson Correlation	,545 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,002		
	N	30		
Item_22	Pearson Correlation	,489 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,006		
	N	30		
Item_23	Pearson Correlation	,682 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_24	Pearson Correlation	,486 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,007		
	N	30		
Item_25	Pearson Correlation	,644 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		

Item_26	Pearson Correlation	,380 [*]	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,038		
	N	30		
Item_27	Pearson Correlation	,682 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_28	Pearson Correlation	,680 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_29	Pearson Correlation	,685 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_30	Pearson Correlation	,740 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_31	Pearson Correlation	,590 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001		
	N	30		
Item_32	Pearson Correlation	0,351	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,057		
	N	30		
Item_33	Pearson Correlation	,642 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Item_34	Pearson Correlation	0,227	0,361	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	0,227		
	N	30		
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				

b. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,939	29

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya

a. Uji Validitas Lingkungan Teman Sebaya

Correlations

		Skor	r tabel	Keterangan
Butir_1	Pearson Correlation	,494 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,005		
	N	30		
Butir_2	Pearson Correlation	,606 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Butir_3	Pearson Correlation	,739 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Butir_4	Pearson Correlation	,374 [*]	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,042		
	N	30		
Butir_5	Pearson Correlation	0,184	0,361	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	0,329		
	N	30		
Butir_6	Pearson Correlation	,513 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,004		
	N	30		
Butir_7	Pearson Correlation	,418 [*]	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,022		
	N	30		
Butir_8	Pearson Correlation	,627 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Butir_9	Pearson Correlation	,538 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,002		
	N	30		
Butir_10	Pearson Correlation	,404 [*]	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,027		

	N	30		
Butir_11	Pearson Correlation	,521 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,003		
	N	30		
Butir_12	Pearson Correlation	,535 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,002		
	N	30		
Butir_13	Pearson Correlation	,693 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Butir_14	Pearson Correlation	0,318	0,361	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	0,087		
	N	30		
Butir_15	Pearson Correlation	,513 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,004		
	N	30		
Butir_16	Pearson Correlation	,421 [*]	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,021		
	N	30		
Butir_17	Pearson Correlation	-0,141	0,361	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	0,457		
	N	30		
Butir_18	Pearson Correlation	,679 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Butir_19	Pearson Correlation	,703 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Butir_20	Pearson Correlation	,783 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Butir_21	Pearson Correlation	,856 ^{**}	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		

Butir_22	Pearson Correlation	,637**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Butir_23	Pearson Correlation	,511**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,004		
	N	30		
Butir_24	Pearson Correlation	0,276	0,361	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	0,140		
	N	30		
Butir_25	Pearson Correlation	,617**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Butir_26	Pearson Correlation	,619**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Butir_27	Pearson Correlation	,716**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	30		
Butir_28	Pearson Correlation	,485**	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,007		
	N	30		
Butir_29	Pearson Correlation	0,337	0,361	Tidak valid
	Sig. (2-tailed)	0,069		
	N	30		
Butir_30	Pearson Correlation	,435*	0,361	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,016		
	N	30		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,920	25

LAMPIRAN 4
ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi angket penelitian ini dengan menjawab setiap pernyataan yang terdapat di angket penelitian ini dengan baik.

Atas perhatian dan bantuan saudara dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Klaten, Mei 2017

Peneliti

Muhammad Asri Saputra

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :.....

Kelas :.....

Jenis Kelamin : L/P *)

No. Absen :.....

*) Coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN ANKET

1. Isilah identitas saudara dengan lengkap.
2. Baca dan isilah setiap pernyataan yang ada dengan seksama.
3. Isilah setiap pernyataan dan pertanyaan yang ada sesuai dengan kondisi yang saudara alami.
4. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara dengan memberi tanda *check* (✓) atau tanda silang (X) pada jawaban saudara.

Keterangan:

SL = Selalu

SR = Sering

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

5. Jawaban yang saudara pilih tidak mempengaruhi nilai saudara
6. Identitas saudara akan dirahasiakan

MINAT BELAJAR

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya memusatkan perhatian dengan baik terhadap materi akuntansi yang dipelajari				
2	Saya mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan materi akuntansi				
3	Saya konsentrasi saat guru menjelaskan materi akuntansi				
4	Saya suka memperhatikan suasana di luar kelas daripada memperhatikan penjelasan guru				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
5	Saya merasa senang ketika guru menjelaskan tentang materi akuntansi				
6	Saya menyukai materi akuntansi sejak dulu dikelas X				
7	Dirumah saya belajar tentang materi akuntansi yang telah dipelajari sebelumnya di kelas				
8	Saya lebih suka menonton TV daripada belajar materi akuntansi				
9	Saya tertarik dengan materi akuntansi yang sedang dipelajari dibanding dengan materi lain				
10	Saya lebih tertarik dengan materi pelajaran lain dibanding materi akuntansi				
11	Saya tertarik dengan materi akuntansi karena bermanfaat bagi kehidupan saya kelak				
12	Saya merasa bosan ketika guru menjelaskan materi akuntansi				
13	Sebelum guru menjelaskan mengenai materi akuntansi saya sudah menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan				
14	Saya mengerjakan secara mandiri soal-soal akuntansi yang diberikan guru				
15	Saya antusias saat mengerjakan soal-soal dan tugas yang diberikan guru terkait materi akuntansi				
16	Saya bertanya kepada guru ketika saya belum paham dengan materi akuntansi yang disampaikan				
17	Saya bisa menjawab pertanyaan tentang materi akuntansi yang diberikan oleh guru				
18	Saya aktif berdiskusi dengan kelompok tentang materi akuntansi				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
19	Saya mencatat materi akuntansi yang dijelaskan oleh guru				
20	Saya mencari referensi buku lain untuk menambah ilmu mengenai materi akuntansi				
21	Di waktu luang saya mempelajari materi akuntansi				

MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
2.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh				
3.	Saya mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru, meskipun tidak dikumpulkan				
4.	Setiap ada tugas akuntansi saya merasa ingin mengerjakannya				
5.	Saya akan giat belajar sampai saya paham terhadap materi pelajaran akuntansi yang telah diberikan guru				
6.	Saya senang mengerjakan tugas walaupun mengalami kesulitan				
7.	Saya menanyakan kepada guru mengenai materi pelajaran yang belum jelas				
8.	Jika saya menghadapi kesulitan dalam memahami materi akuntansi saya tidak akan menanyakannya kepada guru				
9.	Saya akan belajar lebih giat jika mendapatkan nilai jelek				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
10.	Saya menanyakan tugas-tugas yang tidak jelas yang diberikan oleh guru				
11.	Walaupun tugas yang diberikan tidak menarik saya tetap mengerjakan dengan baik				
12.	Waktu senggang saya manfaatkan untuk belajar di perpustakaan				
13.	Saya sudah mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu di rumah sebelum guru menyampaikan pelajaran di kelas				
14.	Waktu luang saya gunakan untuk belajar soal-soal akuntansi				
15.	Saya giat belajar akuntansi agar cita-cita di bidang akuntansi tercapai				
16.	Saya mengerjakan tugas akuntansi sendiri tanpa bantuan dari teman				
17.	Saat ada tugas kelompok tentang akuntansi saya lebih dominan mengerjakannya daripada teman-teman saya				
18.	Apabila ada ulangan akuntansi, saya mengerjakan sendiri				
19.	Saya berusaha mengerjakan semampu saya apabila ada tugas akuntansi dari guru				
20.	Saya tidak senang ketika guru memberikan tugas yang bervariasi				
21.	Pada saat menjawab pertanyaan dari guru, saya mempertahankan hasil jawaban saya				
22.	Saya tidak berani menyampaikan pendapat saya di depan kelas saat pelajaran akuntansi berlangsung				
23.	Saya mencoba untuk menjawab pertanyaan tentang akuntansi apabila ada siswa lain bertanya				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
24.	Ketika ada teman yang mengkritik pekerjaan saya, saya tetap yakin dan berusaha membuktikan jawaban yang benar				
25.	Meskipun sulit saya yakin bahwa saya dapat menyelesaikan tugas akuntansi dengan baik				
26.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman				
27.	Saya selalu mengerjakan soal-soal akuntansi tanpa disuruh oleh guru				
28.	Saya selalu mencari referensi soal-soal akuntansi dari berbagai sumber				
29.	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan				

LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat tentang pelajaran akuntansi				
2	Saya dan teman saling bertukar informasi tentang materi akuntansi jika ada informasi terbaru				
3	Saya termotivasi belajar akuntansi ketika melihat teman saya mendapat nilai yang bagus di pelajaran akuntansi				
4	Teman saya mengajak saya membolos ketika pelajaran akuntansi				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
5	Saya menceritakan kesulitan saya dalam belajar akuntansi kepada teman saya				
6	Teman saya membantu saya mencari solusi terhadap masalah pelajaran akuntansi yang saya hadapi				
7	Saya membantu teman saya bila dia mengalami kesulitan dalam belajar akuntansi				
8	Saya membiarkan teman saya yang kebingungan dalam belajar akuntansi				
9	Saya lebih banyak mengobrol masalah pribadi ketimbang masalah pelajaran akuntansi saat berkumpul bersama				
10	Saya dan teman-teman membicarakan tentang pelajaran akuntansi saat sedang berkumpul				
11	Jika teman saya mendapat nilai yang baik maka saya juga akan belajar dengan sungguh-sungguh agar nilai saya juga baik				
12	Saya dan teman bersaing secara sehat dalam mendapatkan nilai yang bagus dalam pelajaran akuntansi				
13	Teman saya meminjami buku atau modul materi akuntansi				
14	Teman saya memberikan materi akuntansi yang belum saya catat				
15	Teman saya mendukung pendapat saya ketika sedang berdiskusi kelompok mengenai materi akuntansi				
16	Teman saya menasehati saya ketika saya sedang malas mengikuti pelajaran akuntansi				
17	Teman saya mendukung saya dalam belajar materi akuntansi				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
18	Temannya memberi saya semangat untuk giat belajar akuntansi				
19	Saya dan teman saya saling menghargai pendapat masing-masing jika kami berbeda pendapat				
20	Saya dan teman saya bekerjasama dalam mempelajari materi akuntansi				
21	Saya dan teman saya belajar memecahkan masalah terkait materi akuntansi secara bersama-sama				
22	Saya membantu teman saya yang kesulitan belajar materi akuntansi				
23	Saat berdiskusi kelompok mengenai pelajaran akuntansi, saya aktif dalam diskusi				
24	Temannya membantu saya ketika sedang kesulitan memahami materi akuntansi yang dipelajari				
25	Saya mencontoh tugas pelajaran akuntansi teman saya				

Terima Kasih atas Partisipasinya, semoga sukses selalu dalam pendidikannya ^_^

LAMPIRAN 5
DATA HASIL PENELITIAN

1. Data Prestasi Belajar Akuntansi

Siswa	Nilai UH	Nilai UTS	Nilai UAS	Rata-rata	Keterangan
1	86	90	86	87	Tuntas
2	81	50	80	70	BelumTuntas
3	82	70	84	79	Tuntas
4	79	60	79	73	BelumTuntas
5	82	60	79	74	BelumTuntas
6	86	60	80	75	Tuntas
7	84	50	78	71	BelumTuntas
8	83	60	76	73	BelumTuntas
9	78	50	80	69	BelumTuntas
10	82	60	76	73	BelumTuntas
11	83	50	80	71	BelumTuntas
12	88	60	80	76	Tuntas
13	86	50	81	72	BelumTuntas
14	84	50	80	71	BelumTuntas
15	82	60	78	73	BelumTuntas
16	82	60	78	73	BelumTuntas
17	82	50	80	71	BelumTuntas
18	79	60	78	72	BelumTuntas
19	82	60	79	74	BelumTuntas
20	82	60	81	74	BelumTuntas
21	82	60	81	74	BelumTuntas
22	85	50	78	71	BelumTuntas
23	80	50	79	70	BelumTuntas
24	83	60	78	74	BelumTuntas
25	79	60	81	73	BelumTuntas
26	83	80	82	82	Tuntas
27	83	60	80	74	BelumTuntas
28	82	50	81	71	BelumTuntas
29	79	60	79	73	BelumTuntas
30	84	60	80	75	Tuntas
31	81	60	80	74	BelumTuntas
32	84	60	85	76	Tuntas
33	84	60	81	75	Tuntas
34	82	70	86	79	Tuntas
35	81	60	84	75	Tuntas
36	78	70	81	76	Tuntas
37	87	50	82	73	BelumTuntas
38	83	60	83	75	Tuntas

39	80	60	81	74	Belum Tuntas
40	79	60	81	73	Belum Tuntas
41	80	50	82	71	Belum Tuntas
42	83	50	81	71	Belum Tuntas
43	85	60	83	76	Tuntas
44	86	50	79	72	Belum Tuntas
45	88	50	77	72	Belum Tuntas
46	86	50	76	71	Belum Tuntas
47	79	50	79	69	Belum Tuntas
48	77	60	82	73	Belum Tuntas
49	81	60	81	74	Belum Tuntas
50	77	50	82	70	Belum Tuntas
51	76	60	77	71	Belum Tuntas
52	80	50	79	70	Belum Tuntas
53	83	60	80	74	Belum Tuntas
54	83	70	84	79	Tuntas
55	81	60	85	75	Tuntas
56	83	60	85	76	Tuntas
57	83	60	86	76	Tuntas
58	80	60	81	74	Belum Tuntas
59	80	50	81	70	Belum Tuntas
60	80	50	82	71	Belum Tuntas
61	81	50	81	71	Belum Tuntas
62	85	50	83	73	Belum Tuntas
63	88	60	83	77	Tuntas
64	86	70	84	80	Tuntas
65	84	70	81	78	Tuntas
66	81	70	83	78	Tuntas
67	87	50	82	73	Belum Tuntas
68	86	60	78	75	Tuntas
69	83	60	77	73	Belum Tuntas
70	83	60	82	75	Tuntas
71	87	60	82	76	Tuntas
72	83	60	78	74	Belum Tuntas
73	84	60	80	75	Tuntas
74	88	60	81	76	Tuntas
75	80	60	82	74	Belum Tuntas
76	79	50	78	69	Belum Tuntas
77	83	50	76	70	Belum Tuntas
78	88	60	79	76	Tuntas
79	78	50	82	70	Belum Tuntas

80	88	50	82	73	Belum Tuntas
81	90	60	81	77	Tuntas
82	90	50	83	74	Belum Tuntas
83	89	50	81	73	Belum Tuntas
84	83	50	85	73	Belum Tuntas
85	79	60	81	73	Belum Tuntas
86	80	50	83	71	Belum Tuntas
87	86	60	84	77	Tuntas
88	89	60	84	78	Tuntas
89	89	50	79	73	Belum Tuntas
90	86	80	83	83	Tuntas
91	91	50	80	74	Belum Tuntas
92	88	60	79	76	Tuntas

2. Rekapitulasi Data Angket Variabel Minat Belajar

Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Jumlah
1	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	2	55
2	3	4	3	4	4	1	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	3	2	4	4	4	68
3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	64
4	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	51
5	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	51
6	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	74
7	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	1	1	50
8	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	63
9	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	63
10	3	2	2	2	4	2	2	1	3	4	3	3	3	4	2	3	2	1	2	2	3	53
11	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
12	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	63
13	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	57
14	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	54
15	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	51
16	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	60
17	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	53
18	3	3	3	2	4	1	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
19	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	1	41
20	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	2	53
21	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	1	2	52
22	3	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	2	2	4	2	2	3	4	2	1	57
23	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	58
24	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	4	2	59
25	2	3	2	3	1	2	1	4	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	1	38
26	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	56
27	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
28	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	55
29	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	57
30	3	2	3	3	4	2	2	1	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	4	1	2	57

31	3	3	3	4	3	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	2	2	57
32	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	53
33	2	4	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	1	2	2	4	3	2	4	2	2	53
34	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	4	1	1	48
35	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	1	2	53
36	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	43
37	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	54
38	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	54
39	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	59
40	3	3	3	4	3	1	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	57
41	2	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	47
42	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	53
43	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	55
44	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
45	3	3	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	42
46	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	47
47	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	2	2	57
48	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	31
49	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	2	2	59
50	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	4	3	1	41
51	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	3	1	1	39
52	2	3	2	3	3	2	2	4	2	3	1	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	53
53	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	59
54	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	2	61
55	2	4	3	4	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	4	2	2	57
56	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	45
57	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	1	2	2	2	2	2	4	3	2	58
58	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	81
59	3	2	3	4	2	1	1	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	1	48
60	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	52
61	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
62	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	1	2	57
63	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	64
64	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	58
65	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	57
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	64
67	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	51
68	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	44
69	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	1	45
70	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	44
71	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	2	61
72	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	64
73	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	64
74	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	60
75	3	8	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	77
76	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	40
77	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	42
78	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	2	62

79	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	68	
80	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	52	
81	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	54	
82	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	3	1	39	
83	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	62	
84	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	68	
85	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	58	
86	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	60	
87	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	70	
88	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	4	2	60	
89	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	65	
90	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	70	
91	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	40	
92	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	63	
Jmlh	263	277	271	289	261	197	196	255	228	242	260	264	248	218	233	247	224	229	303	198	185	5088

3. Rekapitulasi Data Angket Variabel Motivasi Belajar

Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Jumlah
1	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	1	2	2	4	4	3	4	4	3	3	1	2	3	4	3	2	1	3	87
2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	70
3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	2	1	1	74
4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	56
5	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	63
6	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	93
7	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	1	2	1	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	2	58
8	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	93
9	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	95
10	3	2	3	1	3	1	2	4	3	4	2	3	2	3	1	3	2	1	3	4	3	2	1	3	2	3	2	4	2	72
11	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	81
12	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	1	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	77
13	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	72
14	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	71
15	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	1	1	2	2	1	2	2	4	4	4	2	1	2	3	2	1	2	2	71
16	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	78
17	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	4	4	2	2	1	4	2	1	1	1	2	2	75
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	80
19	3	3	1	1	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	55
20	3	3	2	2	2	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	62
21	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	69
22	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	63
23	3	4	2	2	4	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	66
24	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	75
25	2	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	48
26	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	63
27	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	1	4	3	82
28	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	72
29	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	1	4	3	85
30	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
31	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	2	1	2	1	1	2	2	3	4	2	4	2	1	3	3	2	1	1	1	67
32	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	4	3	2	1	2	70
33	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	77
34	3	3	4	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	3	1	2	4	4	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	61
35	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	70
36	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	50
37	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	73
38	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	67
39	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	69
40	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	75

4. Rekapitulasi Data Angket Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah
1	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	78
2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	1	4	2	3	3	67
3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	4	61
4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	66
5	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	63
6	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	78
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	51
8	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	62
9	4	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	70
10	4	3	3	2	3	4	1	2	2	3	3	1	2	2	3	2	1	2	1	3	3	2	2	3	3	60
11	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	72
12	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	4	2	2	2	3	1	3	2	1	4	3	2	4	4	2	64
13	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	62
14	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	4	66
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	79
16	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	78
17	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	1	2	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	65
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	74
19	2	2	2	4	2	4	2	2	4	1	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	64
20	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	60
21	3	3	3	4	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	69
22	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	60	
23	2	2	2	4	2	4	2	2	4	1	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	64
24	4	3	2	1	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	1	73
25	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
26	3	3	3	4	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	69
27	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	61
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
29	3	2	1	2	3	3	1	3	3	2	4	4	1	1	4	1	3	2	2	2	4	2	3	3	3	62
30	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	62
31	3	2	1	3	3	3	1	3	3	2	4	4	1	1	4	1	3	2	2	2	4	1	3	3	3	62
32	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3	77
33	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	65
34	4	2	3	2	2	3	4	4	3	1	4	2	2	3	4	1	2	2	1	4	2	3	2	4	3	67
35	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	68
36	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	61
37	3	2	3	2	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	1	68
38	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	65
39	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	59
40	3	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	67
41	3	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	40
42	1	1	2	4	2	3	1	2	3	1	4	2	1	2	4	1	1	1	1	2	2	1	1	4	1	48
43	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	60
44	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	4	2	2	2	2	1	56
45	2	2	1	3	3	1	1	4	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	39
46	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	51
47	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	4	3	2	2	1	2	3	4	3	3	2	4	3	65
48	2	2	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	3	4	1	76
49	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	80	
50	2	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	64

LAMPIRAN 6
DESKRIPSI DATA VARIABEL

1. Data Khusus Masing-masing Variabel

No	X1	X2	X3	Y
1	55	87	78	87
2	68	70	67	70
3	64	74	61	79
4	51	56	66	73
5	51	63	63	74
6	74	93	78	75
7	50	58	51	71
8	63	93	62	73
9	63	95	70	69
10	53	72	60	73
11	65	81	72	71
12	63	77	64	76
13	57	72	62	72
14	54	71	66	71
15	51	71	79	73
16	60	78	78	73
17	53	75	65	71
18	60	80	74	72
19	41	55	64	74
20	53	62	60	74
21	52	69	69	74
22	57	63	60	71
23	58	66	64	70
24	59	75	73	74
25	38	48	48	73
26	56	63	69	82
27	51	82	61	74
28	55	72	73	71
29	57	85	62	73
30	57	59	62	75
31	57	67	62	74
32	53	70	77	76
33	53	77	65	75
34	48	61	67	79
35	53	70	68	75
36	43	50	61	76

No	X1	X2	X3	Y
37	54	73	68	73
38	54	67	65	75
39	59	69	59	74
40	57	75	67	73
41	47	45	40	71
42	53	54	48	71
43	55	66	60	76
44	50	67	56	72
45	42	50	39	72
46	47	64	51	71
47	57	66	65	69
48	31	43	76	73
49	59	76	80	74
50	41	49	64	70
51	39	65	51	71
52	53	62	52	70
53	59	79	70	74
54	61	70	46	79
55	57	73	65	75
56	45	62	56	76
57	58	72	66	76
58	81	94	70	74
59	48	51	62	70
60	52	59	64	71
61	50	57	59	71
62	57	72	67	73
63	64	79	75	77
64	58	67	67	80
65	57	80	67	78
66	64	83	68	78
67	51	64	61	73
68	44	60	58	75
69	45	80	66	73
70	44	66	70	75
71	61	71	73	76
72	64	47	58	74
73	64	81	80	75

No	X1	X2	X3	Y
74	60	83	77	76
75	77	73	85	74
76	40	62	56	69
77	42	69	48	70
78	62	75	77	76
79	68	65	91	70
80	52	71	63	73
81	54	71	75	77
82	39	79	74	74
83	62	76	81	73
84	68	65	69	73
85	58	78	82	73
86	60	76	81	71
87	70	73	70	77
88	60	91	80	78
89	65	73	83	73
90	70	76	84	83
91	40	95	85	74
92	63	67	68	76

2. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Masing-Masing Variabel

Statistics

		Minat Belajar	Motivasi Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Prestasi Belajar
N	Valid	92	92	92	92
	Missing	0	0	0	0
Mean		55,30	69,96	66,51	73,92
Median		56,50	71,00	66,00	74,00
Mode		57	67 ^a	62 ^a	73
Std. Deviation		8,989	11,342	10,192	3,121
Variance		80,807	128,635	103,879	9,741
Range		50	52	52	18
Minimum		31	43	39	69
Maximum		81	95	91	87

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

3. Dstribusi Frekuensi

Interval Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69-70,5	23	25,0	25,0	25,0
	71,5-73	22	23,9	23,9	48,9
	74-75,5	34	37,0	37,0	85,9
	76,5-78	6	6,5	6,5	92,4
	79-80,5	4	4,3	4,3	96,7
	81,5-83	2	2,2	2,2	98,9
	86,5-88	1	1,1	1,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Interval Minat Belajar

Minat Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31-37	1	1,1	1,1	1,1
	38-44	12	13,0	13,0	14,1
	45-51	14	15,2	15,2	29,3
	52-58	33	35,9	35,9	65,2
	59-65	24	26,1	26,1	91,3
	66-72	5	5,4	5,4	96,7
	73-79	2	2,2	2,2	98,9
	80-86	1	1,1	1,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Interval Motivasi Belajar

Motivasi Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43-49	5	5,4	5,4	5,4
	50-56	6	6,5	6,5	12,0
	57-63	13	14,1	14,1	26,1

	64-70	21	22,8	22,8	48,9
	71-77	26	28,3	28,3	77,2
	78-84	13	14,1	14,1	91,3
	85-91	3	3,3	3,3	94,6
	92-98	5	5,4	5,4	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Interval Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39-45	2	2,2	2,2	2,2
	46-52	8	8,7	8,7	10,9
	53-59	7	7,6	7,6	18,5
	60-66	30	32,6	32,6	51,1
	67-73	22	23,9	23,9	75,0
	74-80	15	16,3	16,3	91,3
	81-87	7	7,6	7,6	98,9
	88-94	1	1,1	1,1	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

4. Perhitungan kategorisasi

a. Minat Belajar

$$\text{Jumlah butir} = 21$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{\min i} = 21 \times 1 = 21$$

$$X_{\max i} = 21 \times 4 = 84$$

$$M_i = \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2} \times (84 + 21)$$

$$= 52,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6} \times (84 - 21)$$

$$= 10,5$$

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (M_i + SD_i)$	$X \geq 63$
2.	Tinggi	$M_i \leq X < (M_i + SD_i)$	$52,5 \leq X < 63$

3.	Rendah	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$42 \leq X < 52,5$
4.	Sangat Rendah	$X < (Mi - SDi)$	$X < 42$

b. Motivasi Belajar

$$\begin{aligned} \text{Jumlah butir} &= 29 \\ \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\ X_{\min i} &= 29 \times 1 = 29 \\ X_{\max i} &= 29 \times 4 = 116 \\ Mi &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} \times (116 + 29) \\ &= 72,5 \\ SDi &= \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} \times (116 - 29) \\ &= 14,5 \end{aligned}$$

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 87$
2.	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + SDi)$	$72,5 \leq X < 87$
3.	Rendah	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$58 \leq X < 72,5$
4.	Sangat Rendah	$X < (Mi - SDi)$	$X < 58$

c. Lingkungan Teman Sebaya

$$\begin{aligned} \text{Jumlah butir} &= 25 \\ \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\ X_{\min i} &= 25 \times 1 = 25 \\ X_{\max i} &= 25 \times 4 = 100 \\ Mi &= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} \times (100 + 25) \\ &= 62,5 \\ SDi &= \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} \times (100 - 25) \\ &= 12,5 \end{aligned}$$

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Baik	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 75$
2.	Baik	$Mi \leq X < (Mi + SDi)$	$62,5 \leq X < 75$
3.	Buruk	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$50 \leq X < 62,5$
4.	Sangat Buruk	$X < (Mi - SDi)$	$X < 50$

LAMPIRAN 7
UJI PRASYARAT ANALISIS

1. Uji Linearitas

a. Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi_Belajar * Minat_Belajar	92	100,0%	0	0,0%	92	100,0%

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Minat_Belajar	Between Groups	(Combined)	391,009	31	12,613	1,527	,080
		Linearity	42,362	1	42,362	5,130	,027
		Deviation from Linearity	348,647	30	11,622	1,407	,130
	Within Groups		495,458	60	8,258		
	Total		886,467	91			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar * Minat_Belajar	,219	,048	,664	,441

b. Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi_Belajar * Motivasi_Belajar	92	100,0%	0	0,0%	92	100,0%

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * Motivasi_Belajar	Between Groups	(Combined)	442,901	41	10,802	1,218	,252
		Linearity	51,800	1	51,800	5,839	,019
		Deviation from Linearity	391,100	40	9,778	1,102	,369
	Within Groups		443,567	50	8,871		
	Total		886,467	91			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar * Motivasi_Belajar	,242	,058	,707	,500

c. Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi_Belajar * LTS	92	100,0%	0	0,0%	92	100,0%

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar * LTS	Between Groups	(Combined)	411,284	34	12,097	1,451	,106
		Linearity	60,874	1	60,874	7,302	,009
		Deviation from Linearity	350,410	33	10,618	1,274	,208
	Within Groups		475,183	57	8,337		
	Total		886,467	91			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar * LTS	,262	,069	,681	,464

2. Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Teman_Sebaya, Minat_Belajar, Motivasi_Belajar ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar			
b. All requested variables entered.			

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Minat_Belajar	,688	1,454
	Motivasi_Belajar	,613	1,632
	Lingkungan_Teman_Sebaya	,675	1,481
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar			

Collinearity Diagnostics ^a							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Minat_Belajar	Motivasi_Belajar	Lingkungan_Teman_Sebaya
1	1	3,963	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,014	17,011	,16	,78	,01	,27
	3	,013	17,683	,58	,07	,53	,07
	4	,010	19,476	,25	,14	,46	,65
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar							

LAMPIRAN 8
UJI HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat_Belajar ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,216 ^a	,047	,036	3,09088
a. Predictors: (Constant), Minat_Belajar				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42,131	1	42,131	4,410	,039 ^b
	Residual	859,821	90	9,554		
	Total	901,952	91			
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar						
b. Predictors: (Constant), Minat_Belajar						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69,728	2,019		34,531	,000
	Minat_Belajar	,076	,036	,216	2,100	,039
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar						

2. Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Belajar ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,256 ^a	,065	,055	3,06062
a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58,887	1	58,887	6,286	,014 ^b
	Residual	843,064	90	9,367		
	Total	901,952	91			
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar						
b. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68,952	2,005		34,398	,000
	Motivasi_Belajar	,071	,028	,256	2,507	,014
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar						

3. Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Teman_Sebaya ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,277 ^a	,077	,066	3,04192
a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Teman_Sebaya				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69,156	1	69,156	7,474	,008 ^b
	Residual	832,796	90	9,253		
	Total	901,952	91			
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Teman_Sebaya						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68,225	2,105		32,412	,000
	Lingkungan_Teman_Sebaya	,086	,031	,277	2,734	,008
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar						

4. Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Teman_Sebaya, Minat_Belajar, Motivasi_Belajar ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar			
b. All requested variables entered.			

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,298 ^a	,089	,057	3,03010
a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Teman_Sebaya, Minat_Belajar, Motivasi_Belajar				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78,496	3	26,165	2,850	,042 ^b
	Residual	807,971	88	9,181		
	Total	886,467	91			
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Teman_Sebaya, Minat_Belajar, Motivasi_Belajar						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66,795	2,470		27,040	,000
	Minat_Belajar	,031	,043	,089	,726	,470
	Motivasi_Belajar	,029	,036	,107	,821	,414
	Lingkungan_Teman_Sebaya	,051	,038	,165	1,333	,186
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar						

LAMPIRAN 9
SUMBANGAN RELATIF & SUMBANGAN EFEKTIF

X₁	X₂	X₃	Y	X₁Y	X₂Y	X₃Y
55	87	78	87	4803	7598	6812
68	70	67	70	4783	4923	4712
64	74	61	79	5035	5821	4799
51	56	66	73	3706	4069	4796
51	63	63	74	3757	4641	4641
74	93	78	75	5575	7006	5876
50	58	51	71	3533	4099	3604
63	93	62	73	4599	6789	4526
63	95	70	69	4368	6587	4853
53	72	60	73	3851	5232	4360
65	81	72	71	4615	5751	5112
63	77	64	76	4788	5852	4864
57	72	62	72	4123	5208	4485
54	71	66	71	3852	5065	4708
51	71	79	73	3740	5207	5793
60	78	78	73	4400	5720	5720
53	75	65	71	3745	5300	4593
60	80	74	72	4340	5787	5353
41	55	64	74	3020	4052	4715
53	62	60	74	3940	4609	4460
52	69	69	74	3865	5129	5129
57	63	60	71	4047	4473	4260
58	66	64	70	4041	4598	4459
59	75	73	74	4346	5525	5378
38	48	48	73	2787	3520	3520
56	63	69	82	4573	5145	5635
51	82	61	74	3791	6095	4534
55	72	73	71	3905	5112	5183
57	85	62	73	4142	6177	4505
57	59	62	75	4256	4405	4629
57	67	62	74	4199	4936	4567
53	70	77	76	4046	5343	5878
53	77	65	75	3975	5775	4875
48	61	67	79	3808	4839	5315
53	70	68	75	3975	5250	5100
43	50	61	76	3282	3817	4656
54	73	68	73	3942	5329	4964
54	67	65	75	4068	5047	4897
59	69	59	74	4346	5083	4346
57	75	67	73	4180	5500	4913

X₁	X₂	X₃	Y	X₁Y	X₂Y	X₃Y
47	45	40	71	3321	3180	2827
53	54	48	71	3781	3852	3424
55	66	60	76	4180	5016	4560
50	67	56	72	3583	4802	4013
42	50	39	72	3010	3583	2795
47	64	51	71	3321	4523	3604
57	66	65	69	3952	4576	4507
31	43	76	73	2263	3139	5548
59	76	80	74	4366	5624	5920
41	49	64	70	2856	3414	4459
39	65	51	71	2769	4615	3621
53	62	52	70	3692	4319	3623
59	79	70	74	4386	5872	5203
61	70	46	79	4819	5530	3634
57	73	65	75	4294	5499	4897
45	62	56	76	3420	4712	4256
58	72	66	76	4427	5496	5038
81	94	70	74	5967	6925	5157
48	51	62	70	3376	3587	4361
52	59	64	71	3675	4169	4523
50	57	59	71	3533	4028	4169
57	72	67	73	4142	5232	4869
64	79	75	77	4928	6083	5775
58	67	67	80	4640	5360	5360
57	80	67	78	4465	6267	5248
64	83	68	78	4992	6474	5304
51	64	61	73	3723	4672	4453
44	60	58	75	3285	4480	4331
45	80	66	73	3300	5867	4840
44	66	70	75	3300	4950	5250
61	71	73	76	4656	5420	5572
64	47	58	74	4715	3462	4273
64	81	80	75	4779	6048	5973
60	83	77	76	4580	6336	5878
77	73	85	74	5698	5402	6290
40	62	56	69	2760	4278	3864
42	69	48	70	2926	4807	3344
62	75	77	76	4691	5675	5826
68	65	91	70	4760	4550	6370

X_1	X_2	X_3	Y	X_1Y	X_2Y	X_3Y
52	71	63	73	3813	5207	4620
54	71	75	77	4158	5467	5775
39	79	74	74	2899	5872	5501
62	76	81	73	4547	5573	5940
68	65	69	73	4941	4723	5014
58	78	82	73	4253	5720	6013
60	76	81	71	4260	5396	5751
70	73	70	77	5367	5597	5367
60	91	80	78	4660	7068	6213
65	73	83	73	4723	5305	6031
70	76	84	83	5810	6308	6972
40	95	85	74	2947	6998	6262
63	67	68	76	4767	5070	5145
JUMLAH				376626	476540	453088

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 a_1 &= 0,031 & \sum X_1Y &= 376626 \\
 a_2 &= 0,029 & \sum X_2Y &= 476540 \\
 a_3 &= 0,051 & \sum X_3Y &= 453088 \\
 R^2_{y(1,2,3)} &= 0,089
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{Reg}} &= a_1 \sum X_1Y + a_2 \sum X_2Y + a_3 \sum X_3Y \\
 &= (0,031 \times 376626) + (0,029 \times 476540) + (0,051 \times 453088) \\
 &= 11675,41 + 13819,67 + 23107,49 \\
 &= 48602,55
 \end{aligned}$$

1. Sumbangan Relatif (SR)

a. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X_1

$$\begin{aligned}
 SR_{X_1} &= \frac{a_1 \sum X_1Y}{JK_{\text{Reg}}} \times 100\% \\
 &= \frac{11675,41}{48602,55} \times 100\% \\
 &= 24,02\%
 \end{aligned}$$

b. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X_2

$$\begin{aligned}
 SR_{X_2} &= \frac{a_2 \sum X_2Y}{JK_{\text{Reg}}} \times 100\% \\
 &= \frac{13819,67}{48602,55} \times 100\% \\
 &= 28,43\%
 \end{aligned}$$

c. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X_3

$$\begin{aligned} \text{SR } X_3 &= \frac{a_3 \sum X_3 Y}{\text{JKreg}} \times 100\% \\ &= \frac{23107,49}{48602,55} \times 100\% \\ &= 47,54\% \end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif (SE)

1. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X_1

$$\begin{aligned} \text{SE } X_1 &= \text{SR } X_1 \times R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 24,02\% \times 0,089 \\ &= 2,138\% \end{aligned}$$

2. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X_2

$$\begin{aligned} \text{SE } X_2 &= \text{SR } X_2 \times R^2_{y(1,2)} \\ &= 28,43\% \times 0,089 \\ &= 2,531\% \end{aligned}$$

3. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X_3

$$\begin{aligned} \text{SE } X_3 &= \text{SR } X_3 \times R^2_{y(1,2)} \\ &= 47,54\% \times 0,089 \\ &= 4,231\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 10
TABEL DISTRIBUSI

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

TABEL DISTRIBUSI T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

TABEL r Product Moment

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

LAMPIRAN 11
SURAT IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/529/VI/31
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 8 Mei 2017
Kepada Yth.
Ka. SMA N 1 Prambanan

Di
KLATEN

Menunjuk Surat dari Ka. UNY Nomor 970/UN34.18/LT/2017 Tanggal 3 Mei 2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Muhammad Asri Saputra
Alamat : Jl. Colombo Nomor 1
Pekerjaan : Mahasiswa UNY
Penanggungjawab : Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
Judul/Topik : Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017
Jangka Waktu : 3 Bln (8 Mei s/d. 8 Agustus 2017)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** Ke Bidang PPPE BAPPEDA Kabupaten Klaten.

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih

An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA
Ub. Kepala Bidang PPPE



- Tembusan** disampaikan Kepada Yth :
1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
 2. Ka. UNY
 3. Yang Bersangkutan
 4. Arsip